

Energizing Asia 

energia

No. 08 / THN XLVIII / Agustus 2013

Layanan Prima untuk Tradisi Tahunan



Lakon

Andien
Demi Mature

Pertamina Soccer

Pertamina Soccer
Stars, Jembatan Mimpi
Pesepakbola Usia Dini

CSR

Kami Masih
Bagian NKRI

Wisata

Go To
Europe



Pertamax dengan Ecosave Technology menjaga kemurnian bahan bakar, mencegah karat dan membersihkan mesin kendaraan Anda, sehingga lebih irit, lebih berkualitas, lebih ramah lingkungan dan ciptakan hidup lebih baik.
Lebih baik Pertamina.

Gabung di: www.facebook.com/pertamaxind dan follow [@pertamaxIND](https://twitter.com/pertamaxIND)
Info lengkap, klik <http://pertamax.pertamina.com>

www.pertamina.com

LEBIH BAIK
PERTAMAX

 **PERTAMINA**
Semangat Terbaru

KETUA PENGARAH
Sekretaris Perseroan

**WAKIL KETUA PENGARAH/
PENANGGUNG JAWAB**
Vice President
Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI
Ali Mundakir

WAKIL PIMPINAN REDAKSI
Wianda Arindita Puspongoro

REDAKTUR PELAKSANA
Dewi Sri Utami

KOORDINATOR LIPUTAN
Rianti Octavia

TIM REDAKSI
Urip Herdiman K.
Iri Karmila
Sahrul Haetamy Ananto

LAYOUTER & ILLUSTRATOR
Oki Novriansyah

FOTOGRAFER
Kuntoro
Priyo Widiyanto
Wahyu Nugraha Ruslan

SIRKULASI
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI
Kantor Pusat Pertamina
Gedung Perwira 2-4 Ruang 306
Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966
Fax. (+62) 21 3815852

MARKETING IKLAN
PT Pertamina Retail
Wisma Tugu Wahid Hasyim
Jl. Wahid Hasyim No.100-102
Jakarta - 10340
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775
Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com>
bulletin@pertamina.com

PENERBIT
Corporate Communication
Sekretaris Perseroan
PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966
tanggal 12 Desember 1966
Pepelrada No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966



CATATAN REDAKSI

AGUSTUS memang selalu menjadi bulan istimewa bagi Indonesia. Bulan kebahagiaan karena setiap tahun seluruh lapisan masyarakat Indonesia merayakan hari kemerdekaan pada 17 Agustus 2013.

Tahun ini, kebahagiaan menjadi terasa lengkap karena seminggu sebelumnya, mayoritas penduduk yang beragama Islam merayakan Idul Fitri, setelah sebulan penuh menjalankan puasa Ramadan. Maka wajarlah, jika kami, redaksi *energia monthly*, ikut berpartisipasi menyemarakkan peringatan dua hari besar nasional tersebut.

Di edisi Agustus, kami sengaja membahas tuntas tentang mudik lebaran. Tentu, konteksnya berkaitan dengan upaya maksimal Pertamina memberikan yang terbaik kepada seluruh *stakeholder*-nya di negeri ini. Seluruh insan Pertamina, dari hulu ke hilir, khususnya yang berada di garda depan, bergerak serentak melakukan tugasnya masing-masing. Dengan satu tujuan, memastikan seluruh pasokan BBM, BBG, dan Avtur selama arus mudik dan balik Lebaran dalam posisi aman. Belum lagi dengan program-program khusus yang diberikan Pertamina untuk para pelanggan setia yang melakukan perjalanan mudik tahun ini.

Kami juga memanjakan para pembaca dengan visualisasi menarik tentang nasionalisme. Mulai dari rubrik CSR, Pertamina Soccer, hingga Galeri Foto. Melalui foto-foto yang bercerita pada rubrik-rubrik tersebut, kami mengajak pembaca untuk kembali mensyukuri atas nikmat 'kemerdekaan' yang diberikan Allah SWT kepada bangsa ini, 68 tahun lalu. Semoga, buah pikiran yang dituangkan di edisi ini dapat memperkaya khazanah nalar kita semua.

Selamat membaca.

DAFTAR ISI



Foto : Kumkum

6-7 SURAT PEMBACA MR WEPE

8-10 HIGHLIGHT

- Buka Bersama 5.000 Anak Yatim
- Pertamina Organisasi Berbasis Pengetahuan Paling Dikagumi
- 15 Orang Raih Pertamax Fastron Go to Europe

11 VISI BOD

Hanung Budya

(Direktur Pemasaran & Niaga)
Memberikan yang Terbaik



30-35 CREATIVEPRENEUR

SENTILAN IKLAN KAUM URBAN

IPANG WAHID

LAYANAN PRIMA UNTUK TRADISI TAHUNAN 12-29 PERTAMINA

MUDIK lebaran ibarat hajat tahunan di Indonesia. Jutaan masyarakat memanfaatkan hari libur panjang, bahkan mengambil cuti untuk merayakan Idul Fitri di kampung halaman. Proses perjalanan masyarakat dari tempat tinggal menuju kampung halaman, terjadi massal dan bersamaan.



Foto : Kuntoro

48-55 CSR

- Kami Masih Bagian NKRI
- Ketika Anak Jalanan Tak Lagi Turun ke Jalan



Foto : ISTIMEWA

36-39 HULU

Ekspansi *Shale Oil* untuk Revolusi Energi

40-43 HILIR

Pengembangan ala *OTS Center*

44-47 HR CORNER

Pay Structures :
Job-Based atau *Person-Based*?

56-59 PKBL

Gurita Bisnis Jahe Merah

60-63 PERTAMINA SOCCER

Pertamina Soccer Stars, Jembatan Mimpi
Pesepakbola Usia Dini

64-65 ESAI

Cendana

66-67 MOTIVASI

Spiritualitas Mudik



Foto : Hendro



Foto : Ali Mundakir

70-75 WISATA

Go to Europe

76-81 GALERI FOTO

Merah Putih



Foto : Kuntoro

82 SUDOKU

68-69 LAKON

ANDIEN

Demi Mature

SPBU Pertamina di Jalur Mudik

Mudik Lebaran menjadi saat yang ditunggu sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya yang tinggal di Pulau Jawa. Termasuk saya sekeluarga, yang tetap menikmati mudik, meski harus bermacam-macetan di jalanan hingga sehari-hari.

Sebagai pengguna Pertamina, satu hal yang kadang membuat saya agak khawatir jika kehabisan bahan bakar karena kesulitan mendapatkan SPBU yang menjual Pertamina di jalur mudik. Karena tahun lalu, saya sempat mengalaminya hingga terpaksa kami mengisi dengan Premium.

Kami berharap mudik tahun ini, SPBU Pertamina di jalur mudik semakin banyak yang menyediakan Pertamina sehingga kami bisa

dengan tenang mengisi bahan bakar dimana saja.

Mulyoko – Cibitung, Bekasi

Redaksi :

Bapak Mulyoko Yth. Untuk mengetahui SPBU di jalur mudik yang menjual Pertamina, bisa mengakses Pertamina mobile. Dan yang menggembirakan, mulai H-15 kami juga menyediakan Pertamina Kemasan yang dijual di sejumlah titik antara SPBU, atau di SPBU. Harapan kami, Bapak bisa mengisi bahan bakar sebelum habis, begitu melewati SPBU yang menjual Pertamina.

Tabung Gas Cantik

Sudah satu bulan ini saya melihat tabung gas cantik warna warni dijual di sejumlah agen LPG dekat rumah saya. Saya kira produk baru yang merupakan salah satu pemain di bisnis LPG retail. Ternyata setelah saya tanyakan kepada agen, gas tersebut merupakan gas produk Pertamina juga. Bagi saya pribadi, selain tampilan luarnya menarik terawat, nama produknya juga terkesan berkelas Bright Gas.

Tetapi kenapa Pertamina tidak mengiklankan produk tersebut? Atau membuat kegiatan promo melalui arisan, atau kelompok PKK di perumahan. Saya rasa kehadiran Bright Gas bisa menjadi alternatif bagi ibu rumah tangga

untuk mendapatkan tabung gas yang lebih bagus, terawat dan pastinya terjamin isinya.

Jika memang ada promo produk dari rumah ke rumah, dimana saya bisa mengajukan permohonan tersebut dan bagaimana cara menukarnya ?

Mahadi Sartika – Tangerang

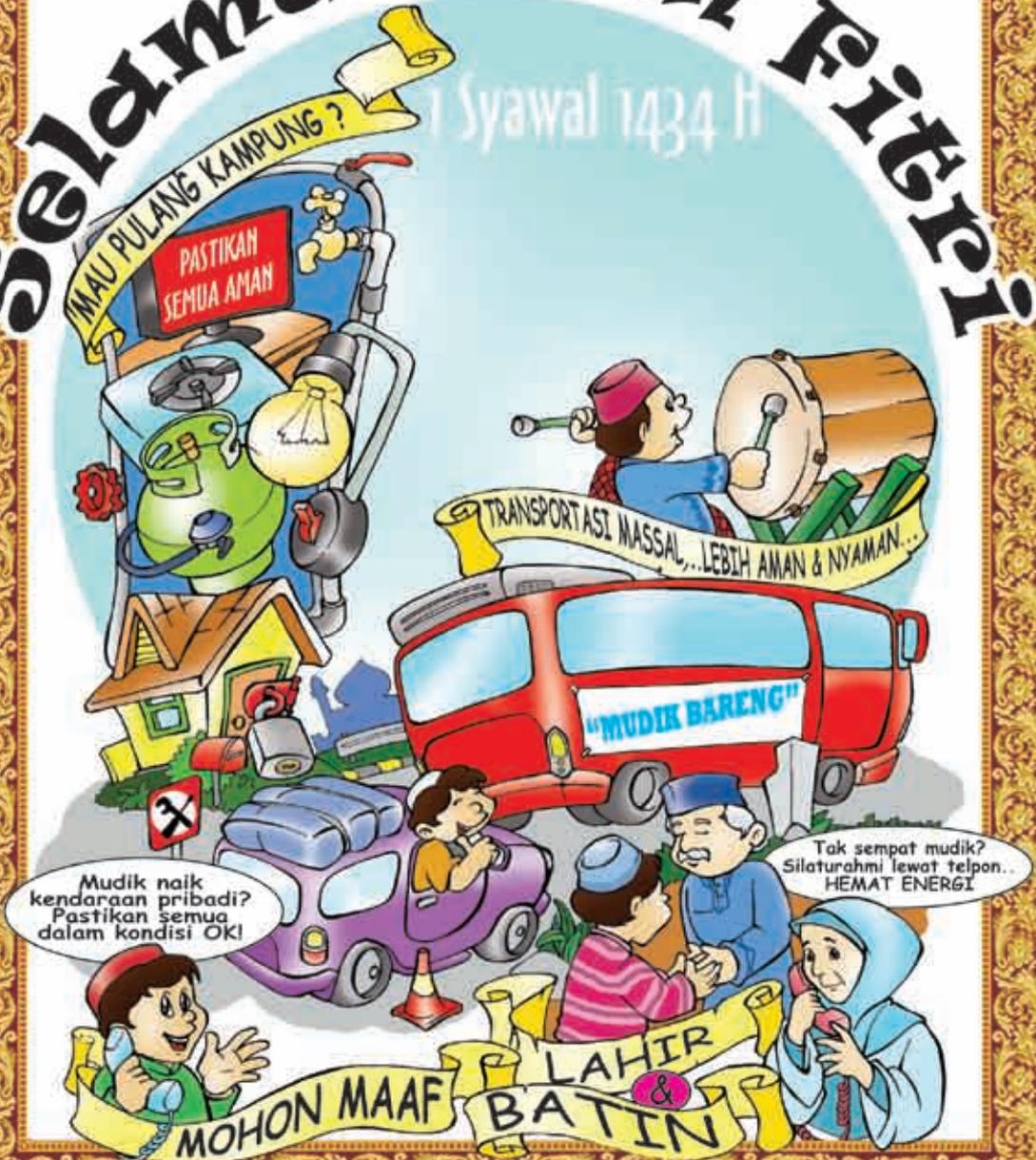
Redaksi :

Perihal mendapatkan program promo Bright Gas maupun sistem penukarannya secara lengkap Ibu Mahadi bisa menghubungi **Contact Pertamina 500.000**

 **PERTAMINA** mengucapkan :

Selamat Idul Fitri

1 Syawal 1434 H





Buka Bersama 5.000 Anak Yatim

JAKARTA – Rangkaian kegiatan Safari Ramadan Pertamina tahun ini diwarnai dengan kegiatan buka bersama dan pemberian santunan kepada 5.000 anak yatim, di Hall D2, JIEx Kemayoran, Minggu (22/7). Kegiatan tersebut sebagai wujud syukur atas masuknya Pertamina dalam daftar Fortune Global 500, di urutan ke-122.

Hadir dalam acara istimewa tersebut Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono serta Ibu Negara Ani Yudhoyono dan sejumlah menteri Kabinet Indonesia Bersatu II.

Kegiatan yang dikemas dalam suasana kekeluargaan itu juga melibatkan 7 Anak Perusahaan, yang bahu membahu menyelenggarakan perhelatan istimewa tersebut. Bagi Pertamina menjalankan bisnis tak akan berjalan lancar tanpa dukungan seluruh *stakeholder*. Karena itu sudah selayaknya rasa syukur yang dicapai, dirasakan bersama seluruh bangsa dengan cara berbagi dengan sesama. 

Foto : Priyo Widiyanto



Pertamina Organisasi Berbasis Pengetahuan Paling Dikagumi

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali terpilih sebagai organisasi berbasis pengetahuan paling dikagumi di Indonesia dalam ajang *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Study 2013* yang diselenggarakan oleh *Dunamis Organization Services*.

Penghargaan diserahkan oleh *Chairman Indonesian MAKE Study 2013*, Robby Susatyo kepada *Direktur Umum Pertamina*, Luhur Budi Djatmiko di *Ballroom 3 Ritz Carlton Pacific Place*, Rabu (25/7). Dengan penghargaan ini maka Pertamina akan mewakili Indonesia, sebagai finalis *Asian MAKE Study 2013* pada bulan Oktober mendatang di Seoul, Korea Selatan.

Selain itu, Pertamina juga meraih penghargaan sebagai organisasi yang berdasarkan temuan verifikasi *Dunamis* memiliki inisiatif pengelolaan pengetahuan yang menonjol serta mengagumkan yaitu penghargaan *Special Recognition for admirable Knowledge Leadership*. Para pemenang *MAKE Study* tahun 2013 ini merupakan organisasi-organisasi yang mampu membuktikan sebagai *knowledge based organization* dan telah berhasil mengembangkan dan mengoptimalkan *knowledge* yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. 



Foto: Wahyu Nugraha Rusiani



15 Orang Raih Pertamina Fastron Go to Europe

JAKARTA – Lima belas orang konsumen Pertamina dan Fastron akhirnya meraih tiket Pertamina Fastron Go to Europe, setelah dilakukan pengundian pemenang pada Jum'at (19/7). Selain mendapat hadiah utama berupa paket tur keliling Eropa, para pemenang juga berkesempatan untuk mendukung langsung laga pebalap GP2 Indonesia, Rio Haryanto di Eropa.

Pengundian dilakukan oleh Vice President Pertamina, Ali Mundakir dan Management Pertamina yang disaksikan oleh banyak pihak, termasuk para awak media. Adapun lima belas pemenang tersebut diantaranya yakni Adrian Lumanto, Henry Husen, Farhan, Syaiful Munir, Il Madjid Kusuma, Irvan, Muhammad Dawam, Aprilida, Betty, Chadir Ramadhan, Asep Suhardi, Ernawati, Sodik, Hartono, dan Rusminto.

Rencananya para pemenang akan berangkat ke ajang GP2 dan F1 Monza Italia pada tanggal 5-11 September 2013. Selain itu mereka juga akan diajak untuk berkunjung ke objek-objek wisata seperti Lugano/Swiss, Venecia, serta Stadion San Siero di Milan. 

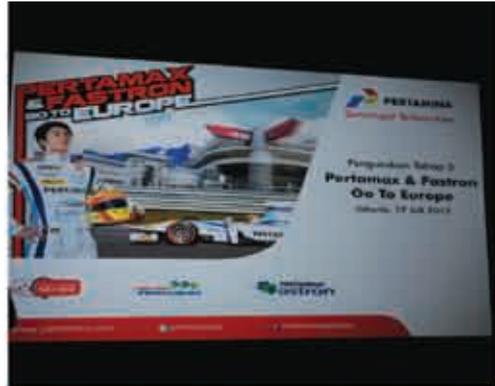


Foto : Kuntoro





Foto | Raturani

Hanung Budya
(Direktur Pemasaran dan Niaga)

Memberikan yang Terbaik

PUJI syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga kami masih diberi kesempatan memasuki dan menikmati Ramadan tahun ini, hingga Idul Fitri tiba. Di bulan penuh berkah ini, kami terus berupaya memberikan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia, demi kelancaran perjalanan mudik menuju kampung halaman dan bersilaturahmi dengan keluarga.

Mengamankan stok dan pasokan BBM selama arus mudik - balik Lebaran, menjadi komitmen kami. Kerja keras dan upaya maksimal yang dilakukan seluruh insan Pertamina serta jajaran Direksi semata-mata sebagai bentuk dari ibadah dan wujud syukur kami, karena masih bisa hadir dan melayani masyarakat Indonesia.

Kami juga menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pelanggan atas kesetiaan dan pengertiannya dalam mendukung pelayanan terbaik kami.

Di akhir kata, atas nama jajaran Direksi kami menghaturkan Selamat Idul Fitri 1434 H. *Taqabbalallahu Minna Waminkum*, Mohon Maaf Lahir dan Batin.



LAYANAN PRIMA UNTUK TRADISI TAHUNAN



Foto : Kumkum

MUDIK lebaran ibarat hajat tahunan di Indonesia. Jutaan masyarakat memanfaatkan hari libur panjang, bahkan mengambil cuti untuk merayakan Idul Fitri di kampung halaman. Proses perjalanan masyarakat dari tempat tinggal menuju kampung halaman, terjadi massal dan bersamaan.

Arus perjalanan mudik mulai terasa peningkatannya pada sepekan menjelang lebaran. Tak pelak tradisi mudik menjadi hajat besar bangsa ini dalam upaya memberikan fasilitas dan layanan terbaik bagi masyarakat.

Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Soeroyo Alimoeso memperkirakan sekitar 31 pemudik akan bergerak menuju kampung halamannya di kota-kota pulau Jawa dan Sumatera. Dari jumlah tersebut, 18 juta orang memanfaatkan angkutan umum darat, udara dan laut. 7,2 juta orang menggunakan mobil pribadi dan 6,2 juta orang menggunakan sepeda motor.

Perlu dukungan dari berbagai pihak untuk mendukung keamanan dan kelancaran selama mudik. Baik dari kesiapan infrastruktur serta sarana pendukung lainnya. Kepolisian misalnya menurunkan 150 ribu pasukan gabungan di seluruh Indonesia untuk terjun dalam Operasi Ketupat 2013, yang bertugas dari tanggal 2 sampai dengan 16 Agustus 2013.

Selain keamanan dukungan bahan bakar untuk menyuplai peningkatan permintaan energi juga menjadi perhatian serius. Pertamina sebagai satu-satunya badan usaha milik negara yang bertugas dalam menjaga ketersediaan stok dan pasokan BBM selama mudik dan balik lebaran juga telah membentuk Posko Satuan Tugas (satgas) untuk pemantauan ketersediaan BBM dan pelayanan konsumen.

Posko Satgas bergulir mulai H-14 hingga H+14 lebaran atau dari 24 Juli sampai dengan 24 Agustus 2013. Selain itu, Pertamina juga melakukan monitoring stok BBM di seluruh TBBM dengan sistem komputersisasi SIM & SD (*Supply and Distribution*), *switching* tangki timbun di TBBM dan tangki pendam di SPBU dari Solar ke Premium atau Pertamax, penyiapan kantong-kantong BBM, membuat stok *build up* di SPPBE untuk Elpiji, penambahan jam operasional penyaluran TBBM, menyiapkan jalur *contra flow* mengantisipasi kemacetan lalu lintas, menyiapkan BBM non PSO dalam kemasan khusus dan lainnya.

Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budya mengatakan untuk stok BBM akan selalu dijaga cukup hingga 17,45 hari. Bahkan untuk BBM jenis solar jauh lebih banyak lagi,



Foto : Dok. Pertamina

Tulus Abadi - Ketua Harian YLKI
“Klimaks dari tingginya jumlah pemudik, dan belum andalnya infrastruktur dan moda transportasi, berpotensi pada pelanggaran hak-hak publik (konsumen)”.

mengingat pada saat Lebaran konsumsinya justru turun karena truk-truk dilarang beroperasi. Pasokannya bisa mencukupi selama 21,27 hari.

“Prediksi kami, pemakaian BBM dan elpiji pada Puasa dan Lebaran ini naik, dimana Premium naik 14%, Avtur 8,6%, elpiji 6,6% sementara untuk solar akan turun sekitar 4,9%,” papar Hanung.

Hanung menambahkan, estimasi puncak Arus mudik diperkirakan terjadi pada H-5 dengan konsumsi premium 107.277 kilo liter (meningkat 33 % dari rata-rata konsumsi normal) dan puncak arus balik pada H+4 dengan konsumsi Premium 105.502 kilo liter (meningkat 30 persen dari rata-rata konsumsi normal).

Sementara konsumsi Solar menurun



Foto : Ponden

menjadi 38.628 kilo liter per hari (menurun 5 % dari rata-rata konsumsi normal), karena banyaknya truk yang tidak beroperasi selama arus mudik balik.

Infrastruktur Mudik jadi Sorotan

Karena telah menjadi hajat rakyat banyak, mudik menjadi sorotan anggota dewan dan para pengamat. Terutama terkait penerapan regulasi oleh institusi yang bersinggungan langsung dengan mudik lebaran dan kesiapan dalam menghadapi lonjakan pergerakan kaum



Mengantisipasi kemacetan, sistem contra flow akan diterapkan saat pendistribusian BBM di jalur mudik.

Perkiraan peningkatan Konsumsi BBM dan Elpiji Selama Arus Mudik Balik Lebaran 2013

	Jenis BBM	Kebutuhan Harian Normal	Kebutuhan Mudik - Balik Lebaran	Prosentase
	Premium	80.926 KL	91.830 KL	14% ↑
	Solar	40.626 KL	38.628 KL	4,9% ↓
	Avtur	10.619 KL	11.536 KL	8,6% ↑
	Elpiji	17.612 KL	18.781 KL	6,6% ↑

KL = Kiloliter

MT=Metrik Ton

Sumber : Direktorat Pemasaran dan Niaga PT Pertamina (Persero)

urban ke kampung halaman secara massal.

Kelayakan jalur darat yang dilintasi kendaraan sepanjang utara dan selatan pulau Jawa menjadi perhatian utama. Pasalnya

perbaikan jalan yang selalu dilakukan setiap tahun menjelang lebaran. Karena itu Pengamat Kebijakan Publik Agus Pambagio berharap agar pemerintah membuat aturan tegas

terkait kelaikan jalan di jalur tersebut. “Sistem perbaikan harus dibuat menjadi 5 tahunan atau *multi years*, sehingga tiap tahun tidak terjadi perbaikan seperti saat ini,” jelasnya.

Dimata Ketua YLKI Tulus Abadi, mudik lebaran menjadi salah satu peluang sejumlah oknum untuk melanggar hak konsumen. “Klimaks dari tingginya jumlah pemudik, dan belum andalnya infrastruktur dan moda transportasi, berpotensi pada pelanggaran hak-hak publik (konsumen) sebagai pengguna fasilitas publik dan jasa moda transportasi,” jelasnya. Berbagai pelanggaran yang sering dialami konsumen mulai dari harga tiket angkutan umum yang tidak memiliki aturan batas atas, percaloan, fasilitas angkutan umum yang tidak sepadan dengan harga tiket, hingga menelantarkan penumpang dengan menurunkannya bukan di tempat tujuan. Karena itu, Tulus berharap agar hal tersebut menjadi perhatian pemerintah, mengingat mudik lebaran tidak terjadi satu dua kali saja, namun menjadi hal yang rutin setiap tahun.

Demikian halnya dengan ketersediaan BBM, Avtur dan elpiji yang menjadi sorotan anggota dewan. Melihat paparan program yang disampaikan Pertamina terkait kesiapan arus mudik balik Lebaran 2013, tidak membuat anggota dewan yang membawahi bidang energi, sumber daya mineral itu percaya begitu saja.

Sepuluh anggota Komisi VII DPR – RI dikomandoi Wakil Ketua Komisi VII Ahmad Farihal melakukan kunjungan kerja ke Terminal BBM Padalarang, pada 24 Juli 2013 untuk melihat kesiapan Pertamina di lapangan.

Satu hal yang menjadi sorotan adalah pengalaman tahun 2012 dimana terjadi kemacetan total di Simpang Jomin hingga pamanukan yang membuat kendaraan stagnan. “Tahun lalu mobil tidak bergerak sama sekali, sehingga kami kesulitan untuk memobilisasi tangki yang akan menyalurkan BBM ke SPBU. Bahkan SPBU kantornya yang sudah disiapkan bergerak sangat terbatas,” jelas GM Marketing Operation Region III Hasto Wibowo.

Agar hal serupa tidak terjadi kembali Pertamina memaksimalkan skenario yang

selama ini dilakukan, serta membuat program jemput bola konsumen. Upaya yang terus dimaksimalkan misalnya menambah kapasitas BBM Premium di SPBU yang berada di jalur rawan macet dengan *switching* tangki pendam dari Solar ke Premium. Menyiapkan tangki berisi BBM yang stand by di SPBU, mengoptimalkan pengiriman BBM ke SPBU di jalur rawan macet.

Optimalisasi pengiriman BBM ke SPBU pun dilakukan dengan menambah mobil tangki, dimana dilakukan *switching* armada tangki yang bisa mengangkut Solar untuk sementara mengangkut Premium. Pertamina juga bekerjasama dengan aparat kepolisian dengan menyiapkan jalur *contra flow* (melawan arus) untuk mengantisipasi stagnasi mobilitas mobil tangki akibat kemacetan lalu lintas.

Sedangkan skenario jemput bola yang dimaksud adalah menyediakan bahan bakar khusus kemasan di beberapa titik rawan macet. Dimana konsumen bisa membeli bahan bakar kemasan yang terjamin kualitas dan ukurannya.

Soal Pasokan, Hanung menyampaikan akan menyiapkan pasokan dari Terminal BBM Cikampek, Balongan, Tegal, Pengapon, Tuban.

Bagaimana dengan persiapan di jalur mudik khususnya di lintas Sumatera ? tentu saja dilakukan skenario yang sama. Tim Satgas Mudik di wilayah Region II bahkan sudah bertugas sejak tanggal 24 Juli lalu. Selama satu bulan tim satgas akan memastikan kelancaran distribusi BBM, LPG dan stok avtur di wilayah Sumatera Bagian Selatan.

Sumatera Bagian Selatan merupakan titik penting dalam peta jalur mudik. Dimana pergerakan pemudik dari Jawa atau sebaliknya akan padat di ruas Bakauheni – Lampung. Satgas yang dibentuk merupakan gabungan dari Kantor Pemasaran Pertamina, Terminal BBM, Depot LPG, Hiswana Migas, Pengawas dan operator SPBU.

“Pengalaman dari tahun ke tahun menjadi pelajaran kami untuk meningkatkan dan memperbaiki layanan untuk kelancaran arus mudik balik Idul Fitri,” pungkas Hanung yang telah diinstruksikan untuk tidak mengambil cuti selama lebaran.  IK/DSU

Tim Satgas BBM di wilayah Sumbagsel siaga 7 x 24 jam selama hampir sebulan. Salah satu wujud nyata Pertamina siap melayani para pemudik.



Foto : Kuntoro



Foto : Kuntoro

MUDIK GRATIS LEBARAN, MINIMALISIR KECELAKAAN

RIBUAN bus mudik gratis lebaran dikerahkan sejumlah perusahaan. Sasaran utama pemudik motor. Dianggap efektif meminimalisir angka kecelakaan.

Mudik atau pulang kampung menjadi tradisi mayoritas masyarakat Indonesia setiap menjelang Idul Fitri. Setahun sekali, para perantau memanfaatkan liburan lebaran tersebut untuk bersilaturahmi bersama keluarga dan kerabat di kampung halaman. Persiapan jauh hari sebelum mudik dilakukan, mulai dari transportasi hingga perbekalan dan buah tangan.

Dahulu, masyarakat memadati terminal, stasiun kereta api sekitar seminggu sebelum lebaran. Penumpang berebut masuk armada angkutan umum, menjadi pemandangan utama. Bahkan beberapa diantaranya rela menginap di stasiun atau terminal, untuk mendapatkan tiket pulang kampung.

Kini pemandangan tersebut sudah jarang ditemui. Sepuluh tahun terakhir, masyarakat mulai bergeser menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasi mudik. Harga tiket angkutan umum yang mahal, serta kondisi ekonomi masyarakat yang kurang mendukung, menjadi alasan warga mudik dengan sepeda motor.

Dari tahun ke tahun jumlah pemudik motor bertambah. Rata-rata peningkatannya sebesar 10 persen per tahun. Padahal sepeda motor tidak didesain sebagai kendaraan untuk menempuh perjalanan jauh. Resiko kecelakaan lebih besar, karena pengendara sepeda motor tak sekedar membagi konsentrasi mengemudi, tetapi juga menjadi 'tameng' cuaca



Foto : Gomez



Foto : Kuntoro

Kombes Pol Rikwanto
Kabid Humas Polda Metro Jaya
“Mudik bareng efektif menekan angka kecelakaan”

sekaligus kecelakaan.

Data Ditlantas Polda Metro Jaya menyebutkan kecelakaan mudik lebaran tahun 2012 didominasi sepeda motor. “Kasusnya sebanyak 7.241 atau mencapai 58 persen,” ujar Kasubdit Keamanan dan Keselamatan Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Irvan Prawira dalam diskusi di Aston Kuningan, Jakarta, Senin (29/7).

Namun jumlah kasus kecelakaan tersebut hanya dianggap sebagai angka oleh sebagian masyarakat. Himbuan pemerintah seolah tak membuat ciut nyali para pemudik motor. Pengamat kebijakan publik Agus Pambagio mengatakan untuk mengurangi angka kecelakaan pemudik lebaran, pemerintah sebaiknya lebih tegas melarang mudik dengan menggunakan sepeda motor dan beralih ke angkutan massal. “Agak sulit, kecuali pemerintah tegas dilarang sama sekali mudik



Foto : Kuntoro

Agus Pambagio
Pengamat kebijakan publik
“Pemerintah harus tegas melarang mudik menggunakan sepeda motor”

naik sepeda motor. Kalau pemerintah tegas, polisi menjaga di seluruh titik keluar. Kalau tidak, kepadatan jalan sangat tinggi,” ujar Agus usai jumpa pers masalah keamanan mudik di Jakarta, Jumat (26/7). Alternatif angkutan mudik massal pun ditawarkan sejumlah perusahaan. Namun tetap saja tak mengurangi jumlah pemudik motor. “Kadang-kadang yang naik bus istri dan anak-anak, sementara suaminya tetap naik motor,” tambah Agus Pambagio.

Pemerintah bekerja sama dengan sejumlah instansi atau perusahaan serta aparat kepolisian, tiada henti mempromosikan kegiatan mudik massal gratis yang tahun ini menyediakan 1.725 armada bus untuk tujuan berbagai daerah di pulau Jawa dan Sumatera. “Ada 15 perusahaan atau instansi yang mendaftarkan kegiatan mudik bareng ke Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya,” ujar Kabid Humas Polda Metro

Jaya Kombes Pol Rikwanto. Penyelenggaraan mudik gratis tersebut memberikan kesempatan kepada para *frontliner* yang mendukung bisnis, karyawan perusahaan, hingga masyarakat umum.

Mudik gratis bagi para ujung tombak bisnis, dilaksanakan sejumlah perusahaan seperti Pertamina, Sido Muncul, Honda Astra Motor, Yamaha, dll. Sementara mudik gratis bagi masyarakat umum diselenggarakan Jasa Raharja, sejumlah Bank serta Hypermart. Rikwanto menambahkan jadwal keberangkatan armada mudik gratis tersebut mulai tanggal 31 Juli hingga 5 Agustus 2013, dengan beberapa titik pemberangkatan.

Jasa Raharja untuk ke-6 kalinya menggelar mudik gratis bagi masyarakat umum. Setiap tahun peminatnya cukup besar. Tahun ini, menurut Kepala Urusan Humas PT Jasa Raharja Zet Toding, disediakan 13.500 kursi mudik gratis dengan 250 armada bus tujuan 44 kota di Jawa dan sebagian Sumatera. Sejak pendaftaran dibuka pada 16 Juli 2013 lalu di 4 kantor Jasa Raharja, peminatnya cukup banyak. Mudik yang dilakukan Jasa Raharja ini diprioritaskan bagi pemudik motor. Agar tidak terjadi para pemudik motor hanya menitipkan keluarganya saja mudik dengan bis, maka persyaratannya diperketat. Yakni foto copy SIM C dan KTP pemudik merupakan nama yang sama. Alhasil yang digiring mudik naik bus benar-benar kepala keluarga bersama istri dan anak-anaknya.



Foto : Kuntoro





Foto : Kuntoro



Foto : Kuntoro



Perusahaan Penyelenggara Mudik Gratis

Perusahaan	Tujuan Mudik Gratis	Jadwal Berangkat	Jumlah Armada
1 Adira Finance dan Adira Insurance	Surabaya, Jogja, dan Bogor	31 Juli 2013 - Gd. Landmark Sudirman	15 bus
2 PT Jasa Raharja	Jateng, Jatim, Jabar, Yogya, dan Lampung	1 Agustus 2013 - Lapangan Parkir Timur Senayan	250 bus
3 PT Yamaha Motor Manufacturing	Semarang dan Yogya	1 Agustus 2013 - Jl. KRT Radiman Widyadinigrat	20 bus
4 Bank BRI	Surabaya, Blitar, Wonogiri, Yogyakarta, Cirebon, Ciamis, dan Lampung	1 Agustus 2013 - Gelora Bung Karno Senayan	220 bus
5 Bank BNI	Solo, Yogya, Cirebon, Surabaya, Semarang, Malang, Lampung, Palembang dan Padang	2 Agustus 2013 - Parkir Timur Senayan	110 bus
6 PT Holcim	Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur	3 Agustus 2013 - Plaza Utara Senayan	150 bus
7 Telkomsel	Surabaya, Cirebon, Kuningan, Garut, Tasik, Ciamis, Purwokerto, Kebumen, Banyumas, Yogya, Solo, Madiun dan Tegal	3 Agustus 2013 - Kolam Renang Senayan	30 bus
8 Perwakilan Jateng	Jateng	3 Agustus 2013 - Museum Purna Bhakti Pertiwi, Taman Mini	190 bus
9 PT Giant Hypermart	Jabar, Jateng, Jatim dan Lampung	3, 4 dan 8 Agustus - Parkir Timur Senayan, Pasar Senen, Bandara Soetta	290 bus
10 Telkomsel	Surabaya, Cirebon, Kuningan, Garut, Tasik, Ciamis, Purwokerto, Kebumen, Banyumas, Yogya, Solo, Madiun dan Tegal	3 Agustus 2013 - Kolam Renang Senayan	30 bus
11 PT Astra Honda Motor	Jateng	4 Agustus 2013 - Kantor Astra Sunter	54 bus dan 550 motor diangkut truck
12 PT Pertamina (Persero)	Jabar, Jateng dan Jatim	5 Agustus 2013 - Lap. IRTI Monas	60 bus
13 PT Sido Muncul	Cirebon, Kuningan, Tegal, Yogya, Banjarnegara, Solo dan Wonogiri	5 Agustus 2013 - Parkir Barat PRJ, Kemayoran Jakarta	300 bus
14 PT Wahana Makmur Sehati	Semarang, Solo, Yogya dan Surabaya	5 Agustus 2013 - Lap. Parkir Dillantas Polda Metro Jaya	30 bus
15 XL	Jabar, Jateng, Yogya dan Jatim	5 Agustus 2013 - Kolam Renang Senayan	21 bus dan 25 mobil Avanza

Frontliner dan Outsourcing

Awalnya program mudik gratis diadakan sebagai bentuk apresiasi perusahaan kepada para *frontliner* atau ujung tombak dalam dunia bisnis. Misalnya saja Sido Muncul yang memberikan fasilitas gratis kepada penjual jamu gendong dan keluarganya. Sido Muncul mengawali program mudik gratis pada tahun 1991 dan tahun ini merupakan yang ke-24 kali. Kini programnya diperluas kepada para pedagang asongan yang menjual produk Sido Muncul juga.

Sementara itu, Pertamina mengawali kegiatan mudik gratis untuk para mekanik atau pekerja bengkel yang bermitra dengan pelumas Pertamina. “Para mekanik merupakan ujung tombak pemasaran produk kita,” jelas Retail Marketing Manager Pelumas Pertamina, Andria Nusa. Menurutnya selama

ini konsumen pelumas sangat mendengarkan anjuran mekanik saat akan mengganti oli kendaraannya. Karena itu, mudik bareng awalnya didedikasikan kepada para mekanik bengkel mitra Pertamina.

Seiring waktu berjalan, program diperluas lagi. Peserta dan armada mudik pun bertambah. “Tahun ini Bareng Bareng Mudik (BBM) Pertamina memberikan fasilitas mudik kepada mekanik, operator SPBU, pekerja SPBBE, pekerja Unit Pelumas Pertamina Jakarta, serta para pekerja outsourcing di lingkungan Pertamina,” jelas Sekretaris Perseroan Pertamina, Nursatyo Argo.

Rencananya Pertamina akan memberangkatkan 3.500 orang pemudik menggunakan 60 bus dengan tujuan beberapa kota yang melintasi Jalur Selatan dan Jalur



Foto : Kuntoro

Apresiasi POLRI kepada penyelenggara mudik gratis yang dinilai membantu mengurangi angka kecelakaan

Utara Jawa. “Pembagiannya memang bukan berdasarkan kota, tetapi routenya agar memudahkan armada serta pemudik bisa lebih cepat tiba di tujuan,” tambah Argo. Bagi Pertamina mudik aman dan nyaman tidak sekedar ditentukan dengan armada yang layak, tetapi juga didukung kondisi pengemudi dan awaknya. “Kami mewajibkan pengemudi dan kernet melakukan tes urine, untuk memastikan mereka bebas narkoba dan alkohol. Karena bagaimanapun juga keselamatan penumpang menjadi prioritas kami” jelas Argo.

Di Jalur Selatan, Pertamina menyiapkan 4 route mudik. Yakni: Garut – Tasikmalaya – Ciamis – Banjar – Majenang; Solo – Madiun – Mojokerto; Purwokerto – Banyumas – Kebumen – Purworejo dan Yogyakarta – Wonogiri. Di Jalur Utara ada 3 route, yakni Pekalongan – Semarang – Kudus; Cirebon – Tegal – Pemalang; dan Rembang – Tuban –

Lamongan – Surabaya.

Bagi aparat kepolisian, kegiatan mudik bareng dinilai sangat efektif mengurangi angka kemacetan dan kecelakaan di jalan. “Kami memberi apresiasi kepada instansi atau perusahaan penyelenggara mudik bareng ini, karena mendukung pelaksanaan mudik yang lebih tertib dan aman,” ujar Rikwanto. Karena itu kepolisian senantiasa memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada perusahaan penyelenggara mudik gratis.

Bahkan kepolisian, berharap kegiatan mudik gratis diikuti oleh perusahaan lain. “Pengalaman penyelenggaraan mudik dari berbagai perusahaan bisa dijadikan sebagai penyempurnaan tahun selanjutnya. Setidaknya pemudik motor tidak sekedar menitipkan anggota keluarganya mudik gratis, tetapi yang bersangkutan juga mudik menggunakan bus” pungkas Rikwanto. ■ SHA / DSU



Foto: Dok. Pelumas

OASE DI JALUR MUDIK

PERTAMINA menyiapkan oase-oase di sepanjang jalur mudik. Berbagai layanan gratis disiapkan sebagai bentuk kepedulian kepada konsumen. Oase disiagakan selama dua minggu di arus mudik balik Lebaran.

Dalam ilmu geografi oase atau oasis adalah daerah subur terpencil yang berada di tengah gurun. Umumnya mengelilingi mata air atau sumber air lainnya. Oase sangatlah penting dalam rute perdagangan dan transportasi di daerah gurun. Para kafilah harus melintasi oase sehingga persediaan air dan makanan dapat diisi kembali.

Pertamina memaknai oase sebagai tempat persinggahan pemudik untuk memulihkan energi rohaniyah dan lahiriah. Tempat para pemudik bisa menjalankan ibadah sekaligus memulihkan tenaga serta melengkapi perbekalan baik berupa makanan maupun bahan bakar. "Tahun ini Oase Pertamina menjadi tema *loyalty* program yang diberikan kepada para konsumen setia BBM dan Pelumas Pertamina," jelas Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina, Hanung Budya.

Oase Pertamina berada di sepanjang Jalur

Utara dan Selatan pulau Jawa selama arus mudik balik. Tiga layanan prima tersedia di Oase tersebut dalam bentuk Serambi Pertamina, Lesehan Enduro dan Kiosk Pertamina. “Jika dihitung total ada 41 oase yang disiapkan sebagai tempat persinggahan para pemudik yang menggunakan roda empat maupun roda dua,” ujar pria yang sejak bulan puasa meningkatkan pemantauan stock sekaligus kelancaran pendistribusian BBM ini.

Hanung pun memaparkan masing-masing Oase yang disiapkan Pertamina memiliki layanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para pemudik agar aman dan nyaman selama di perjalanan. Serambi Pertamina, adalah posko mudik untuk kendaraan roda empat yang tersedia di 8 titik SPBU di sepanjang jalur Jawa. Serambi Pertamina beroperasi pada tanggal 2 – 7 Agustus 2013 saat arus mudik serta tanggal 10 -13 Agustus 2013

saat arus balik.

Di posko mudik ini, konsumen bisa mendapatkan fasilitas cuci kaca, vacuum mobil, takjil, serta pijat refleksi gratis dengan membeli bahan bakar khusus baik Pertamina maupun Pertamina DEX minimal Rp 100 ribu atau pelumas Fastron serie 4 liter. Bedanya dengan tahun lalu, di posko Serambi Pertamina ini disiapkan layanan kesehatan gratis. “Kami bekerjasama dengan anak perusahaan Pertamedika, sebagai bentuk kepedulian dan terima kasih Pertamina kepada seluruh pelanggan dan masyarakat Indonesia,” jelas Hanung.

Sementara itu Retail Marketing Manager Pelumas, Andria Nusa menambahkan oase lain yang menjadi tempat persinggahan pemudik kendaraan roda dua yakni Lesehan Enduro. Yakni posko mudik yang tersedia di 20 titik Masjid yang ada sepanjang jalur mudik Jawa dan sebagian Sumatera.



Foto : Dok. Pelumas

**PIJAT GRATIS
DIBERIKAN KEPADA
PEMUDIK KENDARAAN
RODA DUA DI
LESEHAN ENDURO
PADA JAM TERTENTU.
SELAIN ITU, ADA
LAYANAN GRATIS
LAINNYA SEPERTI
TAKJIL, SERVICE
MOTOR RINGAN,
TOILET BERSIH,
TEMPAT ISTIRAHAT,
SERTA LAYANAN
MEDIS RINGAN.**



Foto : Priyo Widiyanto

Vice President Retail Fuel Marketing Pertamina, Muhammad Iskandar.

“Penjualan bahan bakar khusus kemasan ini sekaligus menjawab kekhawatiran masyarakat akan keterbatasan BBM selama arus mudik balik lebaran.”

“Dari 20 titik tersebut, sebagian beroperasi di jalur mudik, dan sisanya di jalur balik,” jelasnya. Posisinya disesuaikan dengan arah kendaraan datang, agar memudahkan mencari pos istirahat di sekitar masjid yang bekerjasama dengan Lesehan Enduro. “Dengan sistem ini, pemudik tak perlu menyeberang mencari tempat istirahat. Yang utama adalah kami ingin pemudik motor yang lelah bisa beristirahat, beribadah, tidak memaksakan diri melanjutkan perjalanan dan tentu saja ada permainan hadiah untuk menghibur mereka,” papar Andria Nusa.

Fasilitas gratis di Lesehan Enduro yang diberikan kepada konsumen seperti takjil, pijat, *service* motor ringan, toilet bersih, tempat istirahat, layanan medis ringan. Beberapa fasilitas tersebut menurut Andria akan beroperasi pada jam tertentu. “Pemudik kendaraan roda dua bisa menikmati fasilitas gratis ini. Sementara bagi konsumen Enduro dan Pertamina akan mendapatkan hadiah langsung dengan menunjukkan struk pembelian produk,” jelas Andria promosi.

Keberadaan Lesehan Enduro yang selalu ada setiap tahun, menjadi andalan pemudik kendaraan roda dua untuk beristirahat. “Istirahat di Lesehan Enduro lebih tenang, aman dan nyaman. Di satu pemberhentian saya bisa

istirahat sekaligus beribadah,” papar Lambang, pemudik motor asal Brebes yang setiap tahun selalu beristirahat di Lesehan Enduro.

Satu osae yang akan ada di jalur mudik yakni Kiosk Pertamina. Kios atau outlet yang menjual bahan bakar khusus kemasan seperti Pertamina, Pertamina Plus dan Pertamina DEX. “Outlet ini bisa ditemui di sejumlah titik di luar SPBU, seperti di halaman rumah makan ataupun bengkel. Kiosk akan tersebar di jalur mudik Jawa Barat, Tengah dan Jawa Timur,” jelas Vice President Retail Fuel Marketing Pertamina, Muhammad Iskandar.

Menurutnya penjualan bahan bakar khusus (BBK) kemasan ini sebagai upaya Pertamina untuk memberikan akses seluas-luasnya kepada konsumen BBK saat terjebak kemacetan. Kiosk yang mulai beroperasi sejak tanggal 1 – 7 Agustus pada masa mudik dan pada 9-15 Agustus pada arus balik. “Penjualan bahan bakar khusus kemasan ini sekaligus menjawab kekhawatiran masyarakat akan keterbatasan BBM selama arus mudik balik lebaran,” jelas Iskandar. Di sisi lain, cara ini juga menjadi saran jempit bola serta mengantisipasi kemacetan di SPBU. “Setidaknya konsumen BBM bisa mengisi bahan bakar selain di SPBU yakni di Kiosk Pertamina, yang terjamin safety-nya,” ujar Iskandar promosi.



Foto : Dok. Liputan6.com

Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan dan Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Hanung Budy, menunjukkan produk bahan bakar kemasan yang akan dijual di Kiosk Pertamina saat arus mudik

Pertamax dan Pertamax Plus akan dijual dalam kemasan kalengan kelipatan 5, 10 dan 20 liter, sementara Pertamina DEX dalam kemasan jerigen. Selama masa lebaran diberlakukan harga promosi dengan hanya selisih Rp 500/ liter dibandingkan harga di SPBU. Kami yakin, konsumen akan lebih memilih BBK kemasan daripada membeli premium eceran yang saat mudik dijual hingga Rp 20 ribu per liter oleh para pengecer jalanan,” tegas Iskandar. Dimana saja konsumen bisa mendapatkan BBK kemasan tersebut, Iskandar menjanjikan adanya tanda khusus sehingga tempat yang dijadikan Kiosk Pertamina akan mudah dikenali.

Adanya bahan bakar khusus kemasan ini, menjadi kabar baik bagi para pemudik pengguna Pertamina. “Dari baca beritanya

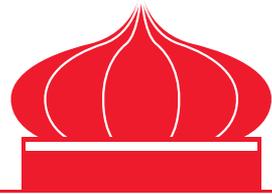
beberapa waktu lalu saja saya sudah penasaran, pengen coba juga beli Pertamax kemasan,” ujar Mardiyo asal Pekalongan yang berencana mudik tahun ini bersama keluarga pada H-5. Menurut pegawai negeri sipil di Jakarta Pusat itu, upaya Pertamina menyediakan bahan bakar khusus kemasan ini, bisa mengantisipasi kekhawatiran konsumen akan kualitas bahan bakar eceran yang dijual di luar SPBU. “Setidaknya kita punya patokan tempat selain SPBU yang menjual bahan bakar eceran berkualitas. Kalau bisa diperbanyak outletnya,” katanya.

Harapan Hanung, oase-oase tersebut mampu menjadi jawaban bagi konsumen yang akan melakukan perjalanan mudik. “Setidaknya Oase Pertamina menjadi salah satu bukti bahwa kami selalu hadir melayani seluruh masyarakat Indonesia,” pungkash Hanung. ▶ SHA / DSU

Lesehan Enduro, Serambi PERTAMAX, dan Kiosk PERTAMAX



Lesehan
Enduro



Arus Mudik (2 – 13 Agustus 2013)

1. Masjid Besar Al Hidayah Jl. Imam Bonjol Desa Telaga Asih, Cibitung - Bekasi
2. Masjid Al Falah Ds. KamiJaya, Dawuan Barat-Cikampek
3. Masjid Jamie Nurul Muqorrobiin Desa Sarengseng Gempol Sari, Kec. Patok Beusi, Kab.Subang
4. Masjid Jamie Ij'Tihad Desa Sukahaji, Kec.Patrol, Kab. Indramayu
5. Masjid Jami'e At Tuqo Desa Citemu, Kec. Mundu, Kab. Cirebon
6. Masjid Baitul Mutaqien Ds. Plelen, Kec.Grinsing – Kab.Batang
7. Masjid Nurul Jannah Desa Adisana, Kec. Kebaten, Kab. Banyumas
8. Masjid Nurul Huda Desa Pamalayan, Kec. Cijeungjing - Ciamis
9. Masjid Babussalam Ds. Panglejar, Kec.Cisomang Barat, Kab. Bandung Barat
10. Masjid Agung Nurul Ikhlas Jl. Sultan Agung Tirtayasa No. 2, Kel. Jombang Weta Kec. Jombang, Cilegon

Arus Balik (2 – 13 Agustus 2013)

1. Masjid Besar Al Hidayah Jl. Imam Bonjol Desa Telaga Asih, Cibitung - Bekasi
2. Masjid Jami'e Al Huda Jl. A. Yani, Sentul, Dawuan Timur-Cikampek
3. Masjid Adwaaus Sunnah Jl. Raya Pantura, Kec. Ciasem ,Kab.Subang
4. Masjid Jami' Darussalam Desa Bugel, Kec.Patrol , Kab.Indramayu
5. Masjid Jami Baiturrohim Desa Playangan, Kec.Gebang, Kab. Cirebon
6. Masjid At-Taqwa Jl. Ahmad Yani, Kel. Bener, Kec.Wiradesa – Pekalongan
7. Masjid Nurul Jannah Desa Adisana, Kec. Kebaten, Kab. Banyumas
8. Masjid Nurul Huda Desa Pamalayan, Kec. Cijeungjing - Ciamis
9. Masjid Babussalam Ds. Panglejar, Kec.Cisomang Barat, Kab. Bandung Barat
10. Masjid Agung Nurul Ikhlas Jl. Sultan Agung Tirtayasa No. 2, Kel. Jombang Wetan Kec. Jombang, Cilegon



serambi PERTAMAX



Arus Mudik (2 – 7 Agustus 2013)

• Jalur Utara :

1. SPBU 34.41329, Jl. Raya Cikampek Ds. Pangulah, Karawang-Subang
2. SPBU 34.45219, Jl. Raya Pantura Kiajaran Wetan Lohbener, Indramayu
3. SPBU 34.45103, Jl. Raya Cirebon-Losari KM 16 Pangenan, Cirebon
4. SPBU 44.52221, Jl. Raya Pejagan Ketanggungan

• Jalur Selatan :

1. SPBU 34.40331, Jl. Raya Cicalengka KM 35, Nagreg
2. SPBU 34.46211, Jln. Raya Imbanagara, Ciamis

Arus Balik (10 - 13 Agustus 2013)

1. SPBU 34.40331, Jl. Raya Nagreg, Ds. Gajar Sabar, Nagreg (Jalur Selatan)
2. SPBU 34.45221, Jln. Raya Pantura Kiajaran Kulon, Indramayu (Jalur Utara)



kiosk PERTAMAX

Jalur Jawa Barat – Jawa Tengah – Jawa Timur

1. Bengkel Mobil AM7 – Jl. Pantura Kiajaran Wetan Lohbener, Indramayu
2. RM. Kartika Sari – Limbangan Jalur Utama Selatan, Garut
3. RM. Sugih Priangan – Jl. Raya Nagrek Arah, Tasikmalaya
4. RM. Ampel Gading – Dukuh Satir Kal Kutamendala Tonjong Brebes – Purwokerto Jateng
5. Jl. Raya Wilangan – Caruban, Saradan Madiun Jatim

Jalur Jawa Barat

1. Depan Pahala Futsal – Jl. Raya Arjawirangun, Cirebon
2. RM Pring Asih – Jl. Raya Tegalkarang, Palimanan, Cirebon
3. RM Melati – Jl. Raya Sukra Wetan Sukra, Indramayu
4. Depan Pintu Tol Cikampek – Cikampek
5. RM Nikki 1 – Jl. Raya Patok Besi, Subang
6. ex SPBU 34.413.03 - Jl. Raya Jatisari, Cikampek
7. RM Pohon Jati – Jl. Raya Cibanggala, Subang
8. Ex SPBU 34.412.09 – Jl. Raya Pamanukan, Subang



Foto : Priyo Widiyanto



Ipang Wahid
**SENTILAN
IKLAN
KAUM URBAN**

*“**JIKA** ini ramadan terakhirku,
kuringankan hati, kuringankan berbagi,
kuhidupkan ayat suci”*

*“Jika ini ramadhan terakhirku, kuhiasi
bulan suciMu, dengan ribuan ibadah”*

*“Beribadah untuk akhiratmu seakan esok
hari terakhirmu”*



Foto : Priyo Widiyanto

Petikkan kalimat iklan ramadan Pertamina di atas, sejak memasuki bulan ramadan seringkali dijadikan status di jejaring sosial. Tak jarang iklan tersebut menjadi bahasan di tempat kerja. Iklan yang menyentil kaum urban, pekerja kantoran di kota metropolitan. Tak hanya bagi kaum pria, terlebih para wanita pekerja yang terkadang meluangkan sedikit waktunya bagi keluarga, karena tuntutan kerja yang sangat tinggi.

Dibalik sukses iklan yang menjadi topik pembicaraan itu, ada tangan dingin pengemas *television commercial* (TVC) spesialis korporat Irfan Asy'ari Sudirman Wahid atau lebih dikenal dengan nama Ipang Wahid. Pemilik usaha jasa komunikasi media Fast Comm ini, meluangkan waktunya diantara kesibukannya mengerjakan berbagai *project* TVC korporat untuk memberikan bocoran ending iklan yang membuat

banyak orang penasaran. Di kantornya bilangan Jakarta Selatan, keponakan almarhum Presiden Abdurrahman Wahid ini buka-bukaan dengan Energia.

Tanamkan Nilai-nilai Humanis

Tiga tahun berturut-turut Ipang menyutradarai TVC ramadan Pertamina. Mengangkat budaya masyarakat Medan, Padang dan terakhir Jawa. Pria kelahiran 25 Februari 1969 ini mengaku pada iklan ke-3 intens menggarap dan berdiskusi dari tahap awal hingga eksekusi. "Proses *developing concept*-nya lebih matang. Kalau sebelumnya mungkin cuma dengan biro iklan dan sekarang saya terlibat proses dari awal," jelasnya.

Pesan yang diangkat sengaja ditarik dari kekinian, aktual dan konteksnya 'nyambung', sebagai bagian dari hidup sehari-hari masyarakat. Proses diskusi pembuatan iklan muncul berbagai ide ramadan jangan hanya sekali saja, masalah keluarga, serta pengabdian kepada



Foto : Dok. Pribadi

orangtua. “Kita ingin mengangkat yang sangat kita *banget*. Contoh kecilnya yang paling gampang adalah kita jarang dirumah, mungkin pengabdian kita kepada orang tua masih kurang, mungkin pengabdian kepada keluarga sendiri kurang dan pengabdian kepada Yang di Atas,”paparnya.

Ipang akhirnya menggabungkan tema ramadan terakhir sebagai bentuk penyatuan hubungan manusia secara vertikal dan horizontal. “Agar *ballance* antara *Habluminallah* dan *Habluminannas!*” (hubungan antara manusia dengan Allah dan hubungan antara sesama manusia-red). Alhasil setelah ditayangkan, iklan tersebut mendapat respon positif dari banyak kalangan. “Tema apapun yang saya garap, saya lebih cenderung mengangkat sisi humanis. Sebisa mungkin ada nilai-nilai yang bisa kita angkat, kita *deliver* dan bisa kita komunikasikan kepada *audiens*. Saya mencoba mengkomunikasikan kepada

masyarakat bahwa tidak selalu di TVC ada cerita, tapi ada unsur edukasi, unsur *transfer value* dan budaya”.

***Creativepreneur* dari Keluarga Santri**

Dalam akun twitternya, Ipang menyebut profesinya sebagai *creativepreneur*, gabungan dari kata *creative* dan *entrepreneur*. Menurutnya dua kata tersebut saling berhubungan dengan pekerjaannya, bergelut di ranah kreatif dan menghasilkan aspek bisnis. Lama berkecimpung di biro iklan, kini Ipang lebih mendalami ke strategi komunikasi. Ia pun berkantor di tua tempat, yakni Fast Comm yang bergerak di bidang jasa komunikasi media dan rumah produksi 25 Frames yang menggarap produk iklan.

Ipang, terlahir dari keluarga santri. Ayahnya KH Salahuddin Wahid atau sering disapa Gus

Solah seorang Arsitek pengurus pesantren Tebu Ireng di Jombang Jawa Timur. Meski dibesarkan di keluarga santri, jiwa seni Ipang lebih menonjol hingga ia memilih melanjutkan sekolah di IKJ jurusan Seni Rupa. “Orangtua saya sangat demokratis, mereka mendukung apapun yang saya jalani dan bebas untuk berkarya,” jelas pria yang mengantongi 7 penghargaan dari 9 kategori Citra Pariwara di tahun yang sama.

Saat kuliah, pergaulan Ipang makin meluas. Ia berinteraksi dengan teman-temannya dari teater, tari, sinematografi dan musik yang menggiringnya ikut membuat sketsa di perkampungan, lokalisasi, pasar dan tempat kumuh. Dari situlah kepekaan budaya komunikasi dengan masyarakat setempat tumbuh.

Selepas dari IKJ, Ipang melanjutkan studi ke Chicago, AS untuk belajar Bahasa Inggris, sekaligus belajar Music & Video Business di Seattle. Kembali ke tanah air, Ia langsung digayet sebagai produser sebuah rumah Produksi iklan. “Awalnya coba-coba masuk ke sana, tapi malah jadi ketagihan”. Meski jadi produser, Ipang rela melakoni semua lini pekerjaan, dari asisten produksi, penata artistik, sampai sutradara.

Produser Termahal

Sikapnya yang selektif menggarap iklan, membuat orang menjulukinya sutradara iklan termahal. Apalagi dalam sebulan Ipang mengerjakan maksimal 2 iklan. “Saya ingin kualitas terjaga, tidak nguber setoran serta fokus menggarapnya,” ujar pria yang pernah menggarap iklan senilai Rp 5 milyar di tahun 2000 ini. Menurutnya hal tersebut yang membuat *klien*-nya nyaman.

Dengan cara tersebut, bukan berarti Ipang menolak rezeki. Ia justru memberikan kesempatan kepada orang lain di kantornya 25 Frame untuk menyutradarai iklan dari *klien* lainnya. “Kantor saya dikenal sebagai rumah ilmu. Orang lain bertambah ilmunya dan *klien* tetap diberikan *service*,” ujar pria yang dijuluki sebagai sutradara spesialis TVC korporat ini.



Foto : Dok. Pribadi

Meski di-cap sebagai sutradara termahal Ipang punya prinsip bahwa iklan memiliki dua sisi. Penjualan dan Kreatif, yakni memadukan keduanya dengan elok. “Itulah iklan yang terbaik bagi saya. Meski iklan untuk jualan, tapi saya tidak mau *‘melacur’*. Tidak mau kemasannya *hard sell*, harus cantik”. Di sisi lain, Ipang sesekali membuat iklan gratis untuk memuaskan ego kreativitasnya. Salah satunya iklan sebuah *resort* di Bali, karena tempat tersebut sangat terkesan dan menantang untuk dikemas sebagai iklan yang indah.



Foto : Dok. Pribadi

Kacamata Keluarga = Kacamata Penonton

Keluarga bagi Ipang adalah yang utama. Suami dari Dara Eriza ini terang-terangan mengakui iklan ramadan Pertamina tak jauh dari apa yang dialaminya. “Saya jarang di rumah dan ini sangat *inside full* makanya orang banyak yang suka karena apa yang kita lihat memang itulah kenyataan yang kerap kali terjadi dan membuat kita tersentuh,” ujar ayah tiga anak ini.

Ipang terbiasa melibatkan istri dan anak-anak menonton dan memberikan pendapat tayangan iklan sebelum dipresentasikan kepada klien. “Mereka merepresentasikan masyarakat dan penonton,” begitu alasannya. “Saya dan anak laki-laki saya lebih suka versi Lebaran. Sementara anak perempuan dan istri lebih suka versi puasa,” jelasnya.

Satu hal yang berkesan saat *preview* iklan ramadan Pertamina, untuk pertama kalinya dalam perjalanan karyanya Ipang merasa ‘*mrebes mil?*’. “Mata saya berkaca-kaca, apalagi begitu

melihat editan kasar versi Lebarannya,” papar pria yang spontan menelpon Ibunya. Ipang merasa iklan ramadan sebagai dakwah yang dikemas dengan kekinian.

Ending yang Menginspirasi

Bicara soal ending iklan yang membuat banyak orang terkesan, Ipang pun memberikan sedikit bocoran. Intinya mengingatkan diri sendiri dan orang lain ketika ramadan selesai, selanjutnya untuk 11 bulan ke depan akan bagaimana. “Apakah tutup buku sampai disini saja, atau kita terus berbuat sama hingga ramadan tahun depan,” jelasnya.

Pria yang memiliki motto “hidup haruslah bermanfaat” ini berharap karyanya memberikan manfaat dan memberikan inspirasi bagi nilai kehidupan.

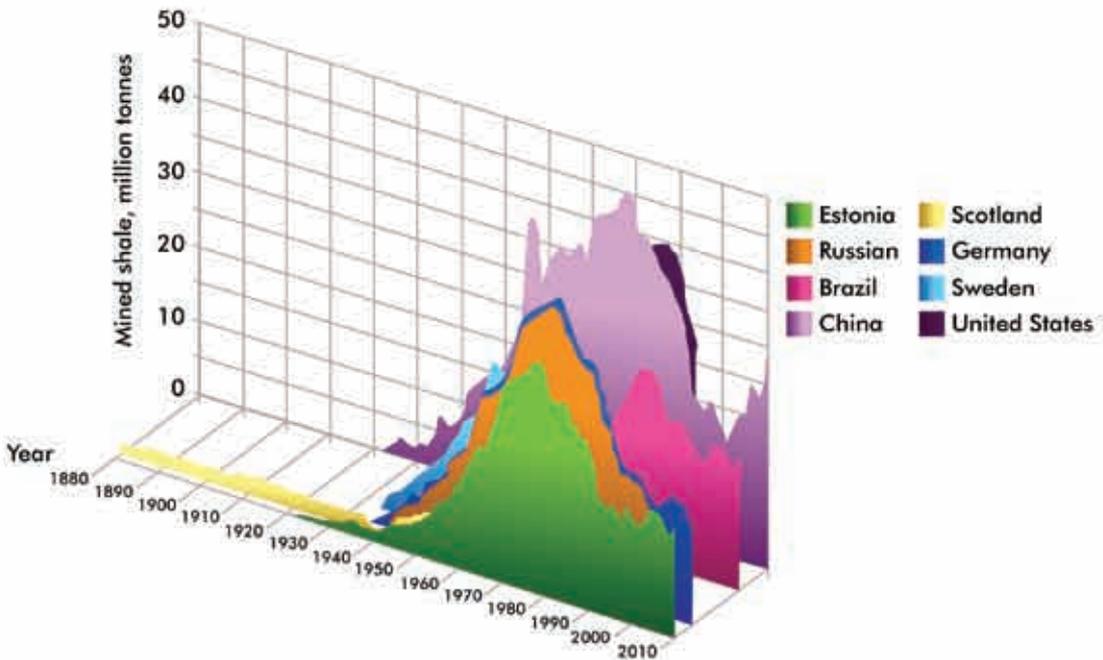
Baginya, nilai kehidupan bisa dipelajari dari banyak orang. “Saya belajar dari siapapun. Ayah saya, sopir saya, OB dan banyak orang dari manapun, karena saya tidak pernah merasa hidup di langit ke-7,” pungkasnya. ■



Foto : www.southampton.ac.uk/~imw/jpg-Kimmeridge/10KM-Burning-Blocks-Oil-Shale.jpg

EKSPANSI *SHALE OIL* UNTUK REVOLUSI ENERGI

SHALE oil digadang-gadang menjadi pengganti minyak konvensional. Diperkirakan cadangan *shale oil* dunia yang teridentifikasi saat ini mampu memenuhi seluruh kebutuhan minyak dunia selama 1 dekade. Pertamina berkomitmen menjadi pioneer dalam pengembangan *shale oil* di Indonesia.



Production of oil shale in millions of metric tons, from 1880 to 2010.
Source : Piere Allix, Alan K. Burnham.

Seperti diketahui, minyak saat ini merupakan salah satu energi andalan dunia termasuk Indonesia. Di bumi nusantara ini, terdapat cukup sumberdaya migas, terutama unkonvensional. Salah satu migas unkonvensional tersebut adalah Shale Oil yang diharapkan dapat menggantikan minyak konvensional yang cadangannya kian menipis.

Berdasarkan studi dari USDOE, diperkirakan cadangan shale oil dunia yang teridentifikasi saat ini mampu memenuhi seluruh kebutuhan minyak dunia selama 1 dekade. Cadangan shale oil (reserve) dunia saat ini mencapai 345 bbo dengan distribusi cadangan shale oil yang terbesar ada di Rusia (75 bbo), kemudian kedua di US (58 bbo), ketiga China (38 bbo), keempat Argentina (27 bbo) dan kelima Libya (26 bbo). (ref Arjun Sreekumar, The Motley Fool Jun 16th 2013, daily finance).

Sedangkan total cadangan *Shale Gas* dunia menurut EIA adalah 7.299 TCF dengan distribusi : pertama adalah China (1,115 trillion cubic feet), kedua Argentina (802 TCF) ketiga Algeria (707 TCF), keempat US (665 TCF) sedangkan Russia kesembilan (285 TCF).

Bahkan dalam 4 tahun ke depan menurut ramalan Harvard Energy School, produksi Shale oil US akan dapat mencapai 4 juta bopd (hampir menyamai produksi minyak US saat ini) pada tahun 2017 dan kita akan melihat bahwa produsen minyak terbesar di dunia akan bergeser dari Saudi Arabia kepada US.

Diperkirakan dengan berproduksinya shale oil tersebut di US, maka pada tahun 2020 US akan berproduksi sekitar 11,5 juta bopd melampaui peak productionnya pada tahun 1970, dimana produksi dari tight oil (termasuk shale oil) berkontribusi sebesar 36%. Produksi minyak tersebut akan menjadikan US menjadi produsen minyak terbesar di dunia melampaui Saudi Arabia.

Pengembangan shale oil sebenarnya sudah dimulasi sejak 2 abad lalu tepatnya sekitar tahun 1837 di Autun (Perancis) kemudian diikuti oleh pengembangan di Skotlandia, Jerman dan beberapa negara lainnya. Produksi shale oil mulai meningkat sekitar tahun 1940an dan mencapai puncaknya tahun 1980an.

Kemudian produksi shale oil mulai menurun seiring dengan terjadinya penurunan harga minyak dunia pada saat itu. Namun saat ini dengan perkembangan harga minyak dunia dan perkembangan teknologi, maka shale oil akan mulai dilirik lagi dan terlihat dari mulai meningkatnya produksi shale oil.

Pada awal pengembangan shale oil dari 1800an hingga tahun 1900an diproduksi dengan cara ditambang (mining). Namun saat ini dengan berkembangnya teknologi, maka eksploitasi ladang shale oil saat ini mulai memanfaatkan teknologi yang ada antara lain pemboran horisontal dan fracturing.

Untuk ekstraksi oil dari shale dapat dilakukan secara : ex situ dan in situ. Ex-situ dilakukan dengan cara mining kemudian batuan shale oil ditranspor ke pengilangan untuk diambil jidrokarbonnya. Sedangkan in-situ, pada saat ini juga sedang dikembangkan teknologi untuk eksploitasi di reservoir dengan teknologi thermal (untuk retorting). Yaitu antara lain dengan uji coba steam injection (sudah ditinggalkan karena tidak efisien), in situ combustion (sudah diujicoba namun sulit pengontrolan pemanasan di reservoir), electric heater (lebih efisien dibanding metoda lainnya), serta radio frequency (RF) transmitters (namun kurang ekonomis).

Seperti diketahui bahwa cadangan *Shale Oil* dan *Shale Gas* dunia telah meningkat sebesar 10%. Artinya potensi shale oil dan shale gas dunia tersebut masih sangat besar. Salah satu negara potensial untuk pengembangan shale gas dan shale oil adalah Indonesia dan saat ini perusahaan nasional pertama yang sudah memiliki WK *Shale Gas* adalah Pertamina.

Sampai sejauh ini terdapat minimal 5 cekungan utama di Indonesia yang sangat potensial mengandung shale oil. Yaitu, Sumatra dengan cekungan Sumatra Tengah dan cekungan Sumatra Selatan; Kalimantan terletak di cekungan Kutai dan cekungan Tarakan; serta Papua di cekungan Bintuni.

Shale oil di Indonesia

Indonesia memiliki kekayaan yang berlimpah dan kekayaan alam tersebut tidak ada habisnya jika kita pandai mengelola potensi dari alam tersebut. Sebagai anak bangsa tentunya kita tidak menginginkan kekayaan alam yang kita miliki dikelola oleh pihak luar. Karena itu, bangsa Indonesia harus berani membuktikan diri mampu mengelola potensi yang ada di dalam perut bumi Indonesia. Mengingat cadangan minyak yang kian menipis karena semakin tingginya tingkat kebutuhan masyarakat akan Bahan Bakar Minyak.

Bagaimana dengan prospek Shale oil di Indonesia? Sampai sejauh ini terdapat minimal 5 cekungan utama di Indonesia yang sangat potensial mengandung shale oil. Yaitu, Sumatra dengan cekungan Sumatra Tengah dan cekungan Sumatra Selatan; Kalimantan terletak di cekungan Kutai dan cekungan Tarakan; serta Papua di cekungan Bintuni.

Shale Oil Reservoir Properties and Resources of Indonesia

Basic Data	Basin/Gross Area	C. Sumatra (36,860 mi ²)	S. Sumatra (45,170 mi ²)	Kutel (35,840 mi ²)	Tarakan (7,510 mi ²)		
	Shale Formation	Brown Shale	Talang Akar	Balikpapan	Meliat	Tabul	
	Geologic Age	Paleogene	Eocene-Oligocene	Mid.-U. Miocene	Mid. Miocene	U. Miocene	
	Depositional Environment	Lacustrine	Lacustrine	Lacustrine	Lacustrine	Lacustrine	
Physical Extent	Prospective Area (mi ²)	4,700	15,490	1,630	880	510	
	Thickness (ft)	Organically Rich	295	918	900	1,000	1,500
		Net	266	367	450	400	600
	Depth (ft)	Interval	6,560 - 10,496	3,300 - 8,000	3,300 - 15,000	3,300 - 13,120	3,300 - 6,600
Average		8,530	7,000	9,000	10,000	5,000	
Reservoir Properties	Reservoir Pressure	Normal	Normal	Highly Overpress	Normal	Normal	
	Average TOC (wt %)	6.0%	5.0%	4.0%	3.0%	3.0%	
	Thermal Maturity (%Ro)	0.80%	0.70%	0.70%	1.15%	0.70%	
	Clay Content	Medium	High	High	High	High	
Resource	Oil Phase	Oil	Oil	Oil	Condensate	Oil	
	OIP Concentration (MMbbl/mi ²)	32.8	50.2	64.7	7.1	103.7	
	Risked OIP (B bbl)	69.4	136.2	16.9	1.3	10.6	
	Risked Recoverable (B bbl)	2.77	4.09	0.68	0.04	0.32	

Selain itu daerah yang cukup potensial mengandung shale oil adalah di pulau Buton dan sekitarnya. Dari penelitian di Pulau Buton oleh Hadiyanto, dkk (*"shale oil prospect in the Buton island, southeast sulawesi, Indonesia"*) didapatkan potensi dari shale oil di 3 block (Pasarwajo, Lawele, dan Sampolawa) sebesar sekitar 100 juta bbl oil.

Berapa besaran cadangan/sumberdaya Shale oil di Indonesia? Ternyata sumberdaya tersebut cukup besar, namun sampai dengan saat ini belum ada WK shale oil yang sudah diaward, sehingga belum ada eksplorasi intensif untuk mengembangkan shale oil di Indonesia. Berdasarkan laporan EIA Juni 2013, diperkirakan terdapat sumberdaya (shale oil) terambil sebesar 7,9 bbo dari sebanyak 234 BBO sumberdaya shale oil di tempat.

Untuk pengusahaan shale oil yang termasuk unconventional energy, pada saat ini, sudah diatur dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan dan Penawaran Wilayah Kerja Migas Nonkonvensional yang mengatur pengusahaannya.

Sesuai dengan permen yang ditandatangani oleh Jero Wacik pada tanggal 31 Januari 2012, migas nonkonvensional berasal dari "reservoir" dengan permeabilitas rendah, antara lain, "shale oil", "shale gas", "tight sand gas", CBM, dan "methane-hydrate" yang diproduksi menggunakan teknologi seperti perekahan.

Apakah Pertamina akan menjadi *pioneer* sebagaimana halnya dengan *Shale Gas*? kita harapkan demikian. Karena potensi *Shale Oil* di Indonesia juga cukup besar hanya saja saat ini belum tergarap dan teridentifikasi secara masif.

Karena seperti diketahui produksi migas nasional dari reservoir konvensional terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan kita masih mempunyai potensi migas non konvensional (termasuk *Shale Oil*) yang masih belum dieksploitasi yang akan menjadi andalan produksi migas nasional kedepannya.

Tentunya hal ini merupakan tantangan bagi Pertamina untuk juga ikut mengembangkan shale oil yang sangat potensial di negara kita ini, sebagai bagian dari usaha nasional untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi nasional dari migas non konvensional. ■



PENGGEMBLENGAN ALA OTS CENTER

OPERATOR Training Simulator (OTS) Center diresmikan di RU VI Balongan. Dirancang khusus menjadi sarana penggemblengan operator kilang yang mahir dan andal. Bukti komitmen Pertamina meningkatkan kapabilitas operator berkelas dunia.



Keandalan Kilang menjadi modal utama untuk mengamankan pasokan energi nasional khususnya Bahan Bakar Minyak. Karena proyeksi kebutuhan BBM nasional dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan dengan semakin tingginya kebutuhan BBM pada sektor transportasi dan industri.

Hal ini menjadi tantangan bagi Pertamina. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan diresmikannya *Operator Training Simulator (OTS) Center* di Refinery Unit VI Balongan. Fasilitas ini dimaksudkan untuk menciptakan operator kilang yang bersertifikasi dan berkelas dunia.

OTS merupakan suatu perangkat aplikasi untuk pelatihan operator dalam mengoperasikan sebuah unit operasi dengan berbagai kondisi. Sarana ini menjadikan semua hal yang berhubungan dengan pengoperasian suatu unit pengolahan di dunia nyata dimodelkan dalam bentuk perangkat lunak maupun perangkat keras.

General Manager RU VI Balongan Budi Santoso Syarif memaparkan, dengan kapasitas desain 125 ribu bopd, OTS menjadi kawah candradimuka para operator. "Mereka dididik untuk mampu melakukan *Start Up/ Normal Shut Down* unit operasi, pengendalian unit normal operasi, pengendalian *Emergency Shutdown Equipment/ Plant* dan *recovery unit* ke normal operasi," tegasnya. Karena itu, semua hal yang berhubungan dengan pengoperasian suatu unit proses di dunia nyata (*real plant*) dimodelkan dalam bentuk perangkat lunak maupun perangkat keras.

Secara rinci, Budi Santoso Syarif menjelaskan, pelatihan yang diadakan di OTS bertujuan untuk standarisasi kompetensi (sertifikasi) terhadap kemampuan yang dimiliki operator dengan sistem berstandar internasional guna mendukung Pertamina menjadi *World Class Company*.

Kedua, meningkatkan kualitas dan menjaga *performance* dari personil operasi secara kontinyu pada kondisi normal maupun emergency sehingga memberikan jaminan agar kilang dapat beroperasi secara aman, handal dan tidak terjadi kecelakaan sehingga dapat menghasilkan value sesuai target produksi.

Ketiga, menjaga *knowledge* dan *skill operator* yang telah dimiliki secara berkesinambungan. dan keempat, mengukur gap kompetensi yang dimiliki masing-masing individu operator agar dapat ditindaklanjuti dengan pembinaan selanjutnya sebagai sarana pembinaan operator.



Sebuah unit proses kilang selalu terdiri dari serangkaian peralatan proses seperti pompa, *compressor*, *heat exchanger*, *furnace*, *vessel*, *reactor*, *piping system*, *valve*, instrumentasi, dan sebagainya. Pengoperasian suatu unit proses dikontrol oleh peralatan sistem kontrol. Ada berbagai jenis sistem kontrol yang digunakan, mulai dari yang paling kuno yang masih menggunakan sinyal *pneumatic* sampai yang paling modern yang berbasis teknologi digital seperti DCS. Sistem kontrol yang digunakan dalam tulisan ini adalah DCS (*Distributed Control System*). DCS terdiri dari *Control Station* yang menjalankan *algoritma control* (termasuk data *handling* lainnya) dan *Operator Station* yang merupakan panel dimana operator mengoperasikan unit proses.

Untuk mengamankan operasi unit proses, suatu unit proses juga dilengkapi dengan peralatan *interlock*. Pengoperasian unit proses tidak hanya dilakukan dari *control panel* (*Operator Station*) di *Control Room*, tetapi juga dilakukan oleh operator lapangan (*field operator*) seperti menghidupkan pompa atau *compressor*, mengoperasikan *valve*, melihat *instrument* lokal dan sebagainya. Di OTS, semua komponen *real plant* akan dimodelkan, yang terdiri dari *process model*, *operator station*, *control station*, *interlock station*, *field station*, dan *instruction station*.

Supervisor Napta Processing RU VI Balongan Santoso mengatakan masing-masing pekerja kilang yang mengikuti OTS akan dilihat penguasaannya berdasarkan level. Untuk level 1 penguasaannya mulai dari operasi sampai ke pengoperasian kontrol dan mungkin nanti level 2 akan naik lagi nanti sampai ke *normal shutdown* dan mengembalikan kondisi operasi ke semula lagi.

Melalui ruang OTS ini semua proses diaktualkan seperti aslinya dan lebih dari 30



exercise dengan berbagai permasalahan bisa diselesaikan dengan simulasi. “Sehingga ketika para operator kilang kembali ke tempat tugasnya, mereka tidak ragu-ragu lagi untuk melakukan secara aktualnya dan lebih percaya diri untuk melaksanakan,” ungkap instruktur OTS ini.

Dilihat dari sisi waktu, OTS memberikan kesempatan kepada para operator untuk meningkatkan *skills* pengoperasian DCS dengan beragam kondisi dapat dilakukan setiap saat tanpa bergantung kondisi operasi. OTS juga lebih fleksibel karena proses belajar tidak memiliki risiko dan tidak berdampak pada operasional kilang yang sesungguhnya. Untuk *coaching*, materi pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran tersistematis dan terukur. “Dari sisi standarisasi, OTS memiliki standar minimum untuk kilang-kilang modern di seluruh dunia,” jelas Santoso.





Di OTS, *field operator* mengikuti training, evaluasi dan sertifikasi yang akan diukur berdasarkan *leveling* program OTS, yaitu pada level *basic*, level *intermediate*, dan level *advance*.

DHC Section Head Unit Balongan, Didik Subagyo memaparkan, dalam pelaksanaan alur proses, sertifikasi OTS berbasis pada *learning* hingga seseorang dinyatakan lulus. *Learning process* diawali dengan pelaksanaan *classroom* dimana instruktur memberikan dasar-dasar pemahaman kepada peserta didik sesuai dengan level modul yang akan disertifikasi sebagai bagian dari proses pengenalan dilanjutkan dengan tes tertulis.

Program selanjutnya yaitu *instructor lead simulation*. Yaitu menyampaikan pengetahuan tentang tahapan atau prosedur secara benar untuk proses simulasi. Kemudian selama 6 jam diadakan *scenario simulation practice*. Di sini peserta mulai diberikan pembelajaran secara praktik langsung dengan simulator dengan

tetap dipandu oleh instruktur dan akan menciptakan pengalaman bagi peserta.

Setelah melalui program yang berlangsung selama 6 jam, peserta melalui fase *simulation test (practice)* selama 10 jam untuk melakukan praktik secara mandiri seperti pada pekerjaan dan dilakukan penilaian untuk menetapkan standar. Usai *simulation test*, peserta menjalani tes tertulis. “Jika peserta memang *qualified* maka diterbitkan sertifikat dan ID Card *CCR Cyclemax Platforming Licensed*,” jelas Didik.

Sertifikasi berupa ID Card tersebut berlaku selama 1 tahun. Untuk tahun berikutnya, operator dapat mengikuti OTS kembali untuk dilakukan *refreshing*, resertifikasi hingga *reactivated* ID sehingga tetap menjadi operator kilang berlisensi.



Pengelolaan akreditasi OTS terbagi menjadi tiga tahapan pokok yaitu pada tahap pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan.

Pada tahap pra pelaksanaan HR Area RU VI menyusun rencana kerja & anggaran training, seleksi calon peserta training OTS sesuai LNA, dan melaksanakan *Train The Trainer* OTS (*Upskilling* OTS) sedangkan fungsi *production* RU VI dan fungsi *Engineering & Development* RU VI mempersiapkan kurikulum, silabus dan skenario OTS, menetapkan kriteria dan calon instruktur serta mempersiapkan materi *Train The Trainer* OTS.

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan proses pelaksanaan untuk *trainee* baru, proses pelaksanaan untuk penyegaran (*refreshment*), durasi masing-masing waktu modul penyelesaian (baru/*refreshment*) dan menetapkan kelulusan peserta sesuai modul.

Selanjutnya *review* dilakukan pada tahap pasca pelaksanaan. Di tahap ini juga dibuat laporan pelaksanaan kegiatan, menyelenggarakan *panel review* untuk proses pembinaan *panelman*, menyusun skenario baru dan evaluasi materi dan *monitoring performance* pekerja dan menilai bakat sebagai *panelman*.

Menurut Didik dengan bertambahnya *skill* para operator kilang maka akan meminimalkan berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam pengoperasian kilang. Peningkatan *skill* operator kilang juga berpotensi meningkatkan hasil produksi bagi kilang. ▀



PAY STRUCTURES: JOB-BASED ATAU PERSON-BASED?

SATU perubahan yang cukup fundamental terhadap konsep dan kebijakan pengelolaan pekerja Pertamina, yaitu implementasi *single grade*. Kata '*single grade*' diberikan pada satu grade atau golongan yang akan dijadikan acuan pembinaan maupun remunerasi Pertamina di masa depan. Menggantikan sistem '*dual grade*' yang selama ini berlaku.



Sejak dilakukan sosialisasi mengenai implementasi *single grade*, banyak pekerja yang berharap sistem ini membawa perubahan pada acuan pembinaan dan remunerasi di Pertamina. Berbagai pertanyaan muncul berkaitan dengan sistem tersebut. Bagaimana sebenarnya konsep dan kebijakan *single grade* ini? Bagaimana relevansinya dengan struktur penggajian (*pay-structures*) para pekerja? Tulisan ini menerangkan sedikit mengenai teori *pay-structures* untuk lebih membantu pekerja mengerti secara obyektif penerapan *single grade* ini.

KOMPENSASI (*COMPENSATION*) DAN PROSES PERANCANGAN STRUKTUR PENGGAJIAN (*PAY STRUCTURES*)

Compensation menjadi sebuah area kritis dalam pengelolaan SDM dan salah satu aspek yang secara signifikan berdampak kepada perilaku pekerja. Agar efektif, *compensation* harus dipersepsikan oleh pekerja sebagai adil, kompetitif di pasar, akurat, memotivasi dan mudah dipahami.

Secara umum, ada beberapa langkah untuk merancang struktur penggajian. Yaitu analisis jabatan (*job analysis*); evaluasi jabatan (*job evaluation*); analisis survey penggajian (*pay survey analysis*); pembuatan kebijakan penggajian (*pay survey analysis*) serta pembentukan struktur penggajian.

Job analysis

adalah proses mempelajari seluruh jabatan di sebuah organisasi. Hasil dari proses ini adalah *job description*. Di Pertamina disebut uraian jabatan, yang mencakup nama jabatan, tugas pokok jabatan, tugas dan tanggung jawab serta gambaran konteks pekerjaan. Juga termasuk pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan pekerjaan tersebut.

Job evaluation

adalah proses menilai 'kelayakan' relatif dari pekerjaan atau jabatan-jabatan dalam sebuah organisasi. Hasil dari *job evaluation* adalah struktur atau *ranking* hirarki jabatan yang berlaku secara internal di organisasi itu. Secara umum, *job-based evaluation* lebih banyak dilakukan dibandingkan *person-based evaluation*. *Job evaluation* atau *person evaluation* dilakukan untuk memastikan ada kesesuaian penggajian secara internal dan dipersepsikan adil oleh pekerja. Istilah ini juga sering disebut sebagai *internal equity*, yaitu jabatan yang lebih menantang atau orang dengan kualifikasi lebih baik harus dibayar lebih tinggi.

Pay policy identification

adalah proses untuk menentukan apakah kompensasi yang ditawarkan organisasi ingin lebih tinggi dari pasar, lebih rendah dari pasar atau menyamai pasar. Kebijakan atau strategi penggajian akan mempengaruhi ketertarikan dan retensi pekerja di organisasi tersebut. Kebijakan

penggajian sendiri bisa bervariasi antara *job families* dan *job level* jika para *top management* memandang bahwa strategi yang berbeda akan efektif di area yang berbeda di organisasi.

Pay survey analysis

yaitu proses untuk menganalisis data kompensasi yang dikumpulkan dari perusahaan/organisasi lain dalam sebuah *survey* di pasar tenaga kerja yang relevan dengan organisasi tersebut. Mengumpulkan data penggajian di luar (seperti gaji/upah pokok, bonus, *stock options* dan benefit) adalah penting untuk menjaga kompensasi sebuah organisasi kompetitif dalam industrinya.

Pay structure creation

adalah langkah terakhir. dimana langkah 2 disatukan dengan langkah 4 dalam sebuah regresi sederhana untuk membangun '*market pay line*'. Hal ini tergantung pada kebijakan atau strategi penggajian sebuah organisasi (langkah 3). Garis penggajian tersebut dapat diturunkan atau dinaikkan. Sebagai pelengkap struktur penggajian, golongan gaji dan rentang gaji pun dibangun.

JOB-BASED PAY VS PERSON-BASED PAY

Selain *job evaluation*, ternyata dapat dilakukan juga *person evaluation* sebagai basis *pay structure*. Secara umum, dikenal dua tipe *pay structures* yaitu *job-based pay* dan *person-based pay*. *Job-based pay* membayar pekerjaannya berdasarkan jabatan atau posisi yang ditugaskan kepada mereka, dan tidak bergantung pada keahlian yang dimiliki. Sementara *person-based pay* yang bisa dipecah menjadi dua jenis yaitu *skill-based pay* dan *competences-based pay*, menghubungkan *pay structures* dengan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh seorang pekerja dengan pekerjaannya. *Person-based structures* membayar individu berdasarkan seluruh keahlian (atau kompetensi) yang dimilikinya dan tidak bergantung kepada apakah seluruh keahlian atau kompetensi itu digunakan di jabatannya atau hanya sebagian saja.



Beberapa perbedaan signifikan antara job-based pay dan person-based pay:

Item	Job-Based	Person-Based	
		Skill-Based	Competency-Based
Struktur Penggajian	Berdasarkan jabatan yang dipegang	Berdasarkan keahlian yang disertifikasi	Berdasarkan kompetensi yang dibangun
Kenaikan Gaji	Promosi	Penambahan keahlian	Pengembangan kompetensi
Fokus Manager	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur pekerja untuk bekerja. Promosi dan penempatan. Mengontrol biaya pembayaran kenaikan jabatan dan anggaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan keahlian secara efisien. Menyediakan training. Mengontrol biaya training, sertifikasi, dan penugasan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kompetensi menambah nilai. Menyiapkan kompetensi membangun peluang. Mengontrol biaya sertifikasi dan penugasan.
Fokus Pekerja	Mencari promosi untuk kenaikan gaji.	Mencari keahlian.	Mencari kompetensi.
Keuntungan	<ul style="list-style-type: none"> Ekspektasi jelas. "Sense of progress". Gaji berdasarkan nilai dari jabatan yang dipegang. Internal equity. Sistem lebih sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> Continuous learning. Flexibility / lebih bebas. Mengurangi tenaga kerja. Memotivasi untuk "menjual" diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Continuous learning. Flexibility / lebih bebas. Mutasi lateral. Memotivasi untuk "menjual" diri.
Keterbatasan	<ul style="list-style-type: none"> Potensi birokrasi Potensi tidak flexible Menekankan senioritas 	<ul style="list-style-type: none"> Potensi birokrasi. Memerlukan kontrol biaya yang kuat terutama untuk training. Rata-rata gaji pekerja akan lebih tinggi. Sistem lebih kompleks. 	<ul style="list-style-type: none"> Potensi birokrasi. Memerlukan kontrol biaya yang kuat. Rata-rata gaji pekerja akan lebih tinggi. Sistem lebih kompleks.

Kedua jenis *pay-structures* di atas merupakan dua kubu ekstrim, dengan segala keuntungan dan keterbatasannya. *Job-based pay* lebih cocok digunakan untuk organisasi berskala besar yang membutuhkan keseimbangan atau kesetaraan, sementara *person-based pay* cocok digunakan ketika sebuah organisasi bisa mengidentifikasi secara jelas kualifikasi individu yang dibutuhkan. Contohnya, organisasi yang terdiri dari para spesialis.

Satu hal yang perlu dipahami, penerapan *pay structure* harus disesuaikan dengan strategi bisnis dan tata nilai organisasi, rancang bangun organisasi atau *workflow* serta *concern* pembinaan pekerja. *Pay structures* yang diterima dengan baik oleh para *stakeholders*-nya (perusahaan dan pekerja) akan meningkatkan kepuasan atas penggajian, keinginan untuk mencari dan menerima promosi bagi tugas dan tanggung jawab yang lebih besar, serta upaya untuk terus

belajar dan meningkatkan kompetensi.

Ini lah yang menjadi tujuan ideal penerapan *single grade* di Pertamina, yang konsep *pay structure*-nya menggunakan *job-based pay* karena berbasis *job-grade* yang diberi nama PRL atau *Pertamina Reference Level*. Walaupun demikian, tentunya tidak boleh melupakan unsur *performance* individu agar dapat memotivasi para *high performer* di Pertamina. Karena, ketika pekerja dibayar sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya, hal ini akan meningkatkan kepuasannya atas gaji. Tetapi mengingat ke depannya harus meningkat, maka pekerja dipacu untuk mencari dan menerima promosi untuk tanggung jawab yang lebih besar, tidak lagi pasif atau berada di *comfort zone* sambil menanti UKG, serta mau terus belajar untuk meningkatkan kompetensi agar *performance* nya makin baik. ■



Foto : Kuntoro

KAMI MASIH BAGIAN NKRI

BERSAMA TNI Angkatan Darat, Pertamina merangkul masyarakat di perbatasan, daerah terpencil dan pasca konflik. Rasa nasionalisme masih tinggi, meski jarang disapa para pejabat negeri.



Foto : Kuntoro

Lia Talae penuh percaya diri memimpin peragaan simaphore yang diikuti Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan dan KASAD Jenderal TNI Moeldoko

Lia Talae (14 tahun) tak kuasa membendung air mata bahagia. Tangisannya bukan sandiwara. Tetapi tangis tulus, remaja kelas 2 SMP Atambua, yang mendapat kesempatan berfoto bersama Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan dan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Moeldoko. “Kapan lagi saya bisa dirangkul Bapak dan Ibu Pejabat dari pusat ?,”ujarnya sambil menangis dalam pelukan sahabatnya Remy.

Sebelumnya, Lia yang aktif mengikuti kegiatan pramuka, tengah memeragakan simaphore di hadapan rombongan dari Pertamina dan TNI AD yang tengah melakukan bakti sosial di Desa Looluna, Kec. Lamaknen Selatan, Kabupaten Belu, NTT awal Juli lalu. Kelompok pramuka penggalang itu, mengajak rombongan bermain simaphore. Lia, dengan percaya diri berdiri di tengah lingkaran. Memimpin gerakan sandi morse dengan bendera simaphore merah-kuning.

Dirut Pertamina dan Kasad mengikuti arahan Lia. Usai bermain simaphore, Lia diapit kedua petinggi tersebut dan berfoto bersama. Peristiwa itu yang membuat Lia, menangis *sesenggukan*.

“Selama ini kami melihat mereka di TV dan tidak bisa dijangkau. Ada Bapak Jenderal dan Ibu pejabat Pertamina yang merangkul saya. Ini seperti mimpi. Saya hanya bisa *nangis*, bangga dan tidak menyangka,” jelas Lia terbata-bata, yang membuat kami merinding mendengar pengakuan polos itu.

Perasaan Lia, hanyalah satu dari ratusan perasaan warga Atambua yang terungkap. Jarak puluhan kilometer dan medan jalan berbatu yang diapit jurang, tak menyurutkan warga yang antusias berduyun-duyun mengikuti kegiatan bakti sosial Pertamina dan TNI AD. Masyarakat perbatasan Indonesia – Timor Leste itu, mendapatkan bantuan bidang kesehatan, pendidikan serta lingkungan. Bantuan sebagai wujud tanggung jawab sosial Pertamina yang khusus ditujukan di daerah perbatasan.

Selama ini, masyarakat di wilayah perbatasan kerap merasa terlupakan sebagai bagian dari warga negara Indonesia. Mereka merasa tidak tersentuh rangkulan tali kasih dari pemerintah. Bupati Belu Joaquin Lopez, mengungkapkan hal tersebut saat menyambut rombongan tamu 'dari pusat' itu. "Masyarakat menyampaikan kepada saya. Hai Bapak Bupati ! ternyata kami masih menjadi bagian NKRI," ungkap Joaquin.

Desa Looluna adalah desa di pegunungan yang bisa dijangkau dari kota Atambua dengan jalan darat selama 3 jam dalam kondisi normal. Jika hujan, bisa 4 sampai 5 jam. Satu-satunya kendaraan yang menjadi sarana transportasi di wilayah yang berjarak 3 kilometer dari Timor Leste itu, hanyalah bus lokal dengan *trip* sehari sekali. Tarif bus dari Looluna ke Atambua atau sebaliknya Rp 20.000. Biasanya digunakan warga setempat untuk membawa hasil bumi yang dijual ke Atambua, atau transportasi anak sekolah.

Sebagian besar masyarakat Looluna bermata pencaharian sebagai petani kebun dan peternak. Biasanya mereka menanam Kopi, Kemiri, Lamtoro dan sayuran. Meski berpendidikan rendah, masyarakat memiliki semangat tinggi memberikan pendidikan terbaik bagi anaknya. Sayangnya, SD dan SMP hanya ada di Kecamatan Lamaknen, sementara jika akan melanjutkan SMA harus ke Atambua.

Saat bersekolah sebagian besar anak-anak bertelanjang kaki dan membawa buku saja. Karena itu ketika Pertamina memberikan bantuan tas berikut peralatan sekolah, mereka merasa senang. "Saya suka warna merah, tasnya bagus. Kami harus jaga baik-baik agar tidak rusak," ujar Vicent siswa kelas 3 SD yang mendapat bantuan tas sekolah.

Meski berada di wilayah perbatasan, rasa nasionalisme masyarakat tak perlu diragukan lagi. "Tanyakan pada anak-anak SD hingga SMA, lagu nasional kita. Mereka pasti hapal, dibandingkan anak sekolah di perkotaan yang kini mungkin hanya menyanyikan lagu nasional saat hari-hari tertentu saja," jelas Gabriel Keun, guru sekaligus pembina orkes Suling Bambu SMP Lamaknen, Atambua.

Berada di wilayah yang jauh dari pemerintahan,



Foto : Dewi Sri Utami

Salah satu sarana transportasi andalan masyarakat Looluna, yang akan ke Atambua untuk berdagang ataupun sekolah.

membuat masyarakat sangat dekat dengan TNI yang bertugas di perbatasan. Kehidupan mereka sangat harmonis. Bahkan masyarakat setempat sangat menghormati keberadaan TNI di wilayah perbatasan yang selama ini memberikan dukungan di bidang keamanan maupun sosial. "Kami mohon kepada pemerintah pusat dan TNI AD memberikan perhatian lebih kepada petugas di wilayah perbatasan," kata Bupati Belu Joaquin menyampaikan pesan masyarakat kepada Kasad.

Saking dekatnya hubungan TNI dan masyarakat, membuat sebagian besar anak-anak Atambua bercita-cita menjadi TNI. "Bagi mereka sosok tentara adalah idola yang bisa mengayomi masyarakat. Karena jika kami mengalami kesulitan atau masalah tentara perbatasan tidak segan-segan dan tanpa pamrih membantu warga," jelas Yopen, warga Lamaknen.

Di Desa Looluna, Pertamina memberikan bantuan pos kesehatan desa (poskesdes) berikut peralatan kesehatan, satu unit ambulans, pengobatan massal gratis, bantuan



Foto : Nursatyo Argo

Meski tinggal di perbatasan, rasa nasionalisme warga sangat tinggi.

buku perpustakaan dan alat peraga PAUD, penanaman 220.000 pohon Lamtoro Gung dan Gaharu. “Kami berharap dengan masuknya Pertamina yang digandeng TNI AD di daerah perbatasan bisa diikuti BUMN dan perusahaan swasta lainnya yang memiliki program CSR,” jelas Karen dalam sambutannya. Ia menambahkan aksi nyata yang dilakukan merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan bukti Pertamina mendampingi masyarakat termasuk di daerah perbatasan. “Jangan pernah merasa bukan bagian dari NKRI. Selama ini kami belum sempat ke sini, tapi bukan berarti terlupakan dari Jakarta,” jelas Karen.

Bakti Sosial Pertamina & TNI AD merupakan tindak lanjut dari kerjasama antara kedua pihak pada Februari 2013. Dalam kerjasama tersebut, bantuan yang diberikan di bidang pendidikan yakni buku perpustakaan dan perlengkapan PAUD untuk 96 lokasi serta beasiswa untuk pelajar dan mahasiswa di Propinsi Papua. Sementara di bidang kesehatan Pertamina mendukung pembangunan pos kesehatan

desa (Poskesdes) berikut alat kesehatan dan ambulance di 15 lokasi, operasi katarak, hernia dan bibir sumbing serta pengobatan massal gratis. Di bidang lingkungan, Pertamina menanam 20 juta pohon di 96 lokasi yang merupakan rangkaian dari program menabung 100 juta pohon.

Semua itu merupakan realisasi dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Small Medium Enterprise & SR Partnership Program (atau PKBL) dan Pertamina Foundation. Beberapa wilayah yang menjadi sasaran berada di propinsi Daerah Istimewa Aceh (3 kabupaten), Sumatera Utara (3 kabupaten), Kalimantan Barat (1 kabupaten), Sulawesi Utara (2 kabupaten), Sulawesi Tengah (1 kabupaten), NTB (1 kabupaten), NTT (4 kabupaten) dan Papua Barat (1 kabupaten).

Kembali kami dikejutkan dengan jawaban lantang menggema di lapangan Desa Looluna. “Indonesia...!,” sahut warga serentak sembari mengangkat tangan mengepal ke atas, sesaat setelah Kasad Jendral TNI Moeldoko menyanayakan warga, “Siapa kita ?”. ■

KETIKA ANAK JALANAN TAK LAGI TURUN KE JALAN

ANAK jalanan tak selamanya ingin hidup di jalan menanti belas kasihan. Merangkul, membekali ketrampilan, serta memberi ruang kreasi, telah membentuk mereka menjadi generasi mandiri.





Limbah kertas diolah menjadi *paper bag* daur ulang yang digunakan sebagai tas souvenir di PHE ONWJ.

Dua remaja belasan tahun tampak sibuk dengan mesin blender dan bubur kertas. Tubuhnya ceking, kulit pekat dengan poni rambut dibiarkan panjang. Sementara di sudut lain, seorang pemuda bertato di tangan, tengah asyik membuat alat refleksi, dari limbah kayu. Aktifitas tersebut rutin dilakukan belasan anak di sebuah rumah singgah di kawasan Rawa Badak, Jakarta Utara.

Mereka adalah anak jalanan, yang kini menjadi binaan Yayasan Kumal (Kreatif Usaha Mandiri Alami). Sebuah Yayasan yang melakukan pembinaan terhadap anak-anak jalanan di kawasan Tanjung Priok, Jakarta. Anak-anak tersebut diberikan ketrampilan dan diajak hidup teratur layaknya tinggal di lingkungan rumah. Mengajak anak-anak hidup teratur tak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu proses untuk merubah kebiasaan anak jalanan yang telah terbiasa hidup bebas dan malas berusaha,

karena mudahnya mendapatkan uang dengan menjadi pengamen atau pengemis.

Direktur Eksekutif Yayasan Kumala, Dindin Komarudin, mengungkapkan, untuk merangkul anak-anak tersebut, awalnya pengurus yayasan membiasakan dulu dengan kebiasaan mereka. Setelah anak-anak merasa nyaman, barulah mereka diajak untuk menyusun aturan sebagai dasar bersama hidup di yayasan. "Pendekatan ini semula sulit karena anak-anak ini sudah sangat terbiasa di jalanan yang tidak memiliki aturan. Awalnya mereka hanya bertahan beberapa hari di yayasan, kemudian keluar lagi," jelas Didin. Seiring berjalannya waktu, kini ada belasan anak yang tidak ke jalanan lagi dan mereka bekerja untuk membuat kerajinan. Namun demikian masih ada juga anak-anak jalanan yang datang dan pergi.

Pertamina melalui anak usahanya PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilakukan Yayasan Kumala. Menurut Community Development

Anak adalah masa depan bangsa. Jalanan bukan tempat yang aman bagi mereka untuk berkembang. Karena itu, kami mendukung kegiatan Yayasan Kumala mengentaskan anak-anak dari jalanan.

Manager PHE ONWJ Sudaryoko, pembinaan terhadap anak-anak jalanan di kawasan Tanjung Priok, oleh Yayasan Kumala perlu disupport sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat yang berada di sekitar daerah operasi PHE ONWJ. "Anak adalah masa depan bangsa. Jalanan bukan tempat yang aman bagi mereka untuk berkembang. Karena itu, kami mendukung kegiatan Yayasan Kumala mengentaskan anak-anak dari jalanan," ujar Sudaryoko.

Dukungan yang diberikan yakni menyumbangkan kertas bekas dari limbah kantor ke yayasan ini. Kertas-kertas tersebut diproses kembali menjadi kertas daur ulang,



Seorang anak jalanan, dengan tekun membuat alat refleksi dari kayu limbah warehouse PHE ONWJ.

yang disulap menjadi berbagai kerajinan menarik. Seperti bingkai foto, kotak hadiah, tas kertas, dan undangan. Selain itu, PHE ONWJ juga menyumbangkan kayu bekas atau limbah palet dari warehouse PHE ONWJ di Marunda. Limbah kayu tersebut dijadikan kerajinan tangan berupa miniatur Monas, alat refleksi dan wayang.

Kerajinan hasil karya anak jalanan binaan Yayasan Kumala, sebagian dibeli oleh PHE ONWJ untuk kebutuhan perusahaan. "Biasanya kami beli untuk keperluan souvenir pameran," papar Sudaryoko. Hasil karya mereka pun dipamerkan dalam ajang pameran migas dan CSR tingkat regional maupun internasional.



Anak jalanan binaan Yayasan Kumala dengan bangga memamerkan beragam hasil kerajinan daur ulang

Terakhir karya mereka terpampang dalam pameran Pekan Lingkungan Indonesia, bulan Juni 2013 lalu di Jakarta.

Selain ketrampilan mengolah barang-barang bekas, Yayasan Kumala juga memberikan wadah bagi anak-anak yang memiliki potensi seni. "Saat senggang kami memberikan kesempatan mereka untuk bermusik. Rasa percaya diri anak-anak makin terasah, karena sering diajak PHE ONWJ mengisi acara pameran untuk menghibur pengunjung," jelas Didin.

Upaya PHE ONWJ dalam mengembangkan potensi dan mengembalikan kepercayaan diri anak jalanan yang dirintis sejak tahun 2011, ternyata mendapatkan pengakuan dalam ajang

CSR Award pada Juni lalu. Pendampingan terhadap anak-anak jalanan Tanjung Priok yang dilakukan PHE ONWJ bekerjasama dengan Yayasan Kumala, diakui oleh Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Amalia Sari Gumelar sebagai upaya dalam mengangkat derajat dan mengarahkan anak jalanan untuk menjadi generasi mandiri. "Saya berharap anak-anak dan perempuan mendapatkan porsi yang besar dalam kegiatan CSR perusahaan karena anak-anak dan perempuan yang sehat dan kuat akan menghasilkan generasi baru yang gemilang di masa datang," ucap Linda. ▀



GURITA BISNIS JAHE MERAH



PAMOR minuman herbal mulai terdongkrak berkat kreativitas Darul Mahbar membaca pasar. Dari bisnis minuman jahe kemasan, kini merambah waralaba minuman kesehatan.

Minuman jahe merah, biasanya disajikan dalam keadaan panas atau menjadi campuran jamu. Tapi bagi Darul Mahbar, jahe merah bisa disajikan dalam keadaan dingin, dengan aneka rasa. Dari Cappuccino, Green Tea, Vanila, bahkan bisa diberi *topping* pasta coklat, krim, dll. Anda penasaran? coba saja mampir ke gerobak mini bertuliskan RGC Cafe di depan apotek K 24 Cilandak, atau ke Ruko Taman Semanan Indah, Duri Kosambi, Cengkareng. RGC singkatan dari *Red Ginger Corner*, bisnis waralaba minuman cepat saji yang kini tengah dikembangkan mitra binaan Pertamina ini.

“Kami ingin menawarkan yang berbeda, yang dingin dengan berbagai varian rasa. Rasanya unik, dingin, manis, begitu masuk di tenggorokan langsung terasa hangat,” kata Darul pemilik waralaba RGC Cafe. Minuman jahe merah di RGC dikemas menarik, seperti *fun drink*, yang tengah digandrungi anak muda hingga orang dewasa.

Pamor herbal yang bisa diolah menjadi minuman berkhasiat ini tengah ‘*cetar membahana*’ di pasar lokal hingga luar negeri. “Produk kami sudah merambah Amerika dan beberapa daerah di Eropa,” jelas Endang – istri Darul yang turut mendampingi sang suami di pameran Agrinex Expo 2013.

Sukses yang diraih Darul tak semulus jalan aspal. Terjun di bisnis jahe merah, bermula dari kebangkrutan yang dialami sekitar tahun 2007. “Usaha warung makan kam gulung tikar,”kenangnya. Agar dapur tetap *ngepul*, Darul *banting setir* menjadi pemasok gula aren yang dibawa dari Sumatera. Sesekali Ia membawa jahe merah. “Awalnya susah laku, karena kami jual masih mentah,”jelas Endang.

Karena itu, sesekali Endang mencoba membuat minuman jahe anget dengan gula aren yang dibagikan ke tetangga. Tak diduga warga mulai ketagihan. Darul mulai putar otak membuat minuman jahe *instant*. “Awal-awal tangan sampai panas dan bengkak *marut* jahe,”kenang Endang yang diiyakan oleh sang Suami. Minuman jahe instan kemasan dengan label kertas hasil print komputer, akhirnya mulai berkembang. “Kami beri merek Cangkir Merah dan Cangkir Mas,”jelas Endang. Pangsa pasar pun kian berkembang, namun keterbatasan modal membuat usahanya tak maksimal. “Permintaan meningkat pesat. Apalagi sekarang eranya *healthy lifestyle* dimana masyarakat mulai mencari obat yang alami,”papar Darul.

Selain modal, Darul juga terkendala pasokan jahe merah yang kian menipis. Harga jahe merah pun melambung tinggi, seingga Dia tidak bisa memutar bisnis yang memberikan hasil. Atas saran seorang teman, Darul pun mencoba menjadi mitra binaan Pertamina. “Tahun 2010 saya jadi mitra binaan Pertamina dan diberi pinjaman modal Rp 10 juta,”jelasnya.

Semenjak menjadi mitran binaan Pertamina, usaha Darul kian dikenal. Beberapa kali ia diajak mengikuti pameran serta diberi pelatihan bisnis maupun ESQ. “Lewat pelatihan bisnis dan pertemuan dengan sesama mitra binaan, membuat insting bisnis kami diasah,”papar Darul.

Salah satunya dalam upaya mencari pemasok bahan baku jahe merah. Di pelatihan kami diingatkan agar tidak tergantung pasokan bahan baku dari satu sumber saja. Darul pun mulai mencari bahan baku tak hanya di



Suamtera, tetapi juga di Jawa Tengah hingga Sulawesi. Minimal kebutuhan bahan baku jahe merah hingga 20 ton per bulan bisa dipenuhi.

Kini, Darul mulai mengembangkan bisnis jahe merah tak sekedar dalam bentuk minuman *instant* kemasan. Ia mengempakkan sayap usaha lewat bisnis waralaba berbendera RGC. Gerai waralaba RGC akhirnya merambah di berbagai kota. Menurutnya dengan cara ini minimal produknya tidak hanya berhenti dijual sebagai minuman *instant* di pertokoan, tetapi juga menjadi minuman siap saji dengan berbagai rasa. “Saya tetap memilih jahe merah karena manfaatnya lebih banyak dibandingkan dengan jahe biasa, untuk refleksi terapi,” tuturnya.



Enam tahun berjalan, bisnis jahe merah milik Darul, mulai menggurita. Dari jahe kemasan *sachet*, dan toples yang sudah merambah supermarket, kini Darul pun merangkul wirausahawn lainnya. Ia mendorong orang lain menggeluti bisnis waralaba jahe merah yang minim modal. “Maksimal Rp 7,5 juta. Kalau sudah ada tempat, *nggak* bisa Rp 4 jutaan,” jelas Darul yang kini menjalankan bisnisnya dibantu 10 karyawan dan anggota keluarganya.

Meski omset usahanya kian fantastis, Darul masih punya mimpi. Kelak jahe merah menjadi minuman yang dicari banyak orang. “Kalau di luar negeri ada Bir, di sini ada jahe merah. Selain sebagai penghangat sekaligus memiliki banyak khasiat untuk kesehatan,” paparnya. 

Jahe Merah Cangkir Mas & Waralaba Red Ginger Corner (RGC)

Pemilik : Darul Mahbar

Alamat : Ruko Taman Semanan
 Indah Blok A1 No, 1, Duri Kosambi,
 Cengkareng – Jakarta Barat

Tlp : 021 -54382775

HP : 0813 823 11989, 0818 084 52322



PERTAMINA SOCCER STARS, JEMBATAN MIMPI PESEPAKBOLA USIA DINI

LEBIH dari 2.500 anak ikut seleksi pencarian bakat Pertamina Soccer Stars di 6 kota. 48 anak berhak mendapat tiket Pertamina Soccer Stars di Bandung. Beberapa diantaranya jebolan Milan Junior Camp.



Ratusan calon pesepakbola muda berharap lolos seleksi Pertamina soccer Stars di Jakarta

Sejak subuh, ratusan anak dari berbagai kota memenuhi lapangan sepak bola Pertamina Simprug, Jakarta Selatan Sabtu (6/7). Hari itu merupakan hari pertama seleksi pencarian bibit pesepakbola Pertamina *Soccer Stars* di Jakarta, yang akan dimulai pukul 8.00 WIB. Anak-anak dan orang tua, larut dalam hiruk pikuk seleksi di Jakarta, yang merupakan kota terakhir tempat penyelenggaraan uji kemampuan bermain bola bagi anak usia 13 – 16 tahun.

Mereka yang datang, tidak hanya dari wilayah Jabodetabek saja. Tetapi ada juga yang berasal dari luar kota, seperti Medan, Bandung, Ciamis, Sukoharjo - Jawa Tengah, dll. Di Jakarta menjadi harapan terakhir peserta seleksi untuk menjajal kemampuan dan sekaligus mendapatkan tiket beasiswa bersekolah di Pertamina *Soccer Stars*.

M. Fathurahman yang datang dari Medan, Sumatera Utara, salah satu peserta yang harus mengejar putaran terakhir di Jakarta. Pasalnya, ia

tidak sempat mengikuti audisi di Palembang akhir Juni lalu. “Seleksinya pasti ketat, saingannya bagus-bagus. Malah ada yang tidak lolos audisi di Malang, ikut juga di Jakarta,” jelasnya sembari menunggu giliran tes juggling.

Perjuangan Fathurahman tak sia-sia. Dari rangkaian test pada hari pertama, ia mampu menyisihkan ratusan peserta. “Alhamdulillah hari pertama saya lolos 150 besar. Besok saya harus bisa mendapat tiket 8 besar,” ungkapnya optimis.

Penanggungjawab seleksi Pertamina *Soccer Stars* Jakarta, Dwi Hadi P mengatakan hasil seleksi yang dilakukan selama dua hari sangatlah kompetitif, dimana semua peserta wajib mengikuti tahapan tes. Dalam pantauannya rata-rata para peserta memiliki *skill* yang cukup bagus. “Nantinya delapan peserta terpilih tentunya melebihi keunggulan dibanding peserta lainnya,” ujar Dwi yang juga pelatih di Pertamina *Soccer School*. “Secara umum kemampuan para peserta dari seluruh kota cukup merata,” tambahnya.

Sementara itu, Brand Management Manager Pertamina, Agus Mashud merasa



Tendangan panjang salah satu test yang harus dilewati peserta

optimis dengan rangkaian seleksi Pertamina *Soccer Stars* bisa mendapatkan bibit lapangan hijau terbaik. “Seleksi di Jakarta sangat ekspresif. Tercatat ada 600 peserta, animonya sangat tinggi seperti di Malang dan Makassar,”ujarnya. Agus menambahkan data terakhir peserta seleksi Pertamina *Soccer Stars* di 6 kota mencapai 2.526.

Tahapan seleksi awal kali ini, akan mengambil 48 anak, dimana dari setiap kota seleksi diambil 8 peserta yang akan mengikuti Pertamina *Soccer Camp* pada September mendatang. “Dari 48 anak yang ikut di Pertamina *Soccer Camp*, akan kami seleksi lagi menjadi 24 anak dimana mereka akan berhak mendapatkan hadiah utama beasiswa di Pertamina *Soccer School*,”papar Agus.

Hadiah utama beasiswa tiga tahun di Pertamina *Soccer School* menjadi impian seluruh peserta. Tak terkecuali bagi peserta dari Sorong, Papua Barat. Seleksi di wilayah Indonesia Timur itu selain diikuti peserta pria, juga terdapat 4 peserta perempuan. Dari kota yang merupakan lumbung pesepakbola muda berbakat itu, tercatat 253 anak yang mengikuti

seleksi. Keikutsertaan peserta perempuan menjadi catatan baru bagi Pertamina, bahwa potensi pemain bola di tanah air, tak lagi menjadi ranah anak laki-laki saja.

“Kami tetap memfasilitasi mereka untuk ikut seleksi, karena dalam persyaratan tidak kami tentukan laki atau perempuan saja. Yang pasti di Sorong ini, memang beberapa sekolah sepak bola memiliki murid putri,” jelas Agus.

Anak-anak yang lolos seleksi di 6 kota, merupakan pilihan yang terbaik dari ribuan anak berbakat lainnya. Mereka ada yang ditempa di Sekolah Sepak Bola (SSB) ada pula yang belajar otodidak. Bagi Fathurahman yang lolos 8 besar lewat audisi di Jakarta, bergabung di *Camp*, menjadi pintu menuju impiannya untuk memperkuat skuad Pertamina *Soccer School*. “Masih satu tahapan lagi yang harus saya lewati untuk dapat beasiswa Pertamina *Soccer School*. Saya harus lebih serius karena saingannya bagus-bagus semua,”ucap Fathurahman.

Di deretan wajah baru yang mendapat tiket Pertamina Soccer Camp ada Putra Deta Hus. Remaja yang akrab disapa Deta itu, tak



Udha Sidqi di antara peserta yang lolos Pertamina Soccer Camp seleksi Balikpapan

menyangka bisa masuk 8 besar seleksi di Jakarta untuk kategori usia 15 - 16 tahun. “Saya nyaris putus asa, karena nilai saya pas-pasan saat tes tendangan jarak jauh,” jelas bungsu dari dua bersaudara itu. Deta berhasil lolos, setelah menebus dengan nilai terbaik untuk kecepatan berlari dan mengumpan bola. “Tesnya benar-benar sulit. *Nggak* sekedar dituntut fisik yang prima, tapi ketrampilan dan teknik bermain juga menjadi modal untuk lolos seleksi,” papar bocah yang mengidolakan bek tengah Tim Nasional Maman Abdurrahman dan bek kenamaan Inggris Jhon Therry ini.

Hal sama juga dirasakan Udha Zumar Shidiq, yang berhasil lolos seleksi di Balikpapan. Anak kedua pasangan Abdul Aziz dan Imah Roaini ini berharap bisa mewujudkan impiannya. “Harapannya kelak lewat Pertamina Camp saya bisa mewujudkan cita-cita menjadi Timnas. Saya ingin menjadi kebanggaan kedua orang tua saya, yang sudah memberikan dukungan dan doa terbaik, termasuk membuat bangga guru-guru saya di PPG Nurul Iman,” ujar Udha polos.

Ajang Pertamina Soccer Stars dalam waktu singkat bergaung dan dianggap sebagai

jalur terbaik bagi anak-anak berbakat dalam menggapai impiannya menjadi pemain bola. Setidaknya itulah yang menjadi pertimbangan dua pemain Timnas U-14 yang mengikuti seleksi di wilayah Malang. Reza Agus Febrian dan Muhammad Raihan, yang baru saja mengikuti kejuaraan U-14 AFC di Myanmar. Mereka tak menyia-nyiakan kesempatan tersebut.

Jauh-jauh datang dari Ciamis dan Jakarta, keduanya mengikuti seleksi di Malang, yang menjadi lokasi pertama *talent scouting* Pertamina Soccer Stars. “Saya optimis bisa lolos seleksi ini. Tujuan saya ikut seleksi untuk mencari pengalaman dan mendapatkan beasiswa,” jelas Reza yang setengah menyesal tak bisa lolos seleksi di Makang.

Tak hanya peserta, para orang tuapun berharap banyak agar Pertamina Soccer Stars kelak menjadi kawah candradimuka yang melahirkan pemain bola andalan di tanah air. “Saya yakin kelak akan lahir bibit-bibit unggul tanah air dari ajang ini,” kata Abdul Aziz orang tua Udha Zumar peserta yang berhasil mendapatkan tiket Pertamina Soccer Camp dari Balikpapan. ▀



N. Syamsuddin Ch. Haesy

CENDANA

PAGI baru saja berlalu. Matahari tengah bergerak perlahan. Di sudut resto sebuah hotel di Nusa Dua, Bali, saya duduk menunggu seorang teman. Tak sengaja, ketika menyapu pandang pepohonan di taman resto itu, mata terpaku menatap sebatang pohon Cendana. Pohon kayu wangi bernama latin *santalum album*, ini menarik perhatian saya.

Pohon ini penghasil wewangian, baik dari kayu maupun minyaknya. Sejak zaman para raja, Cendana tidak pernah lepas dari kehidupan kalangan atas. Kayunya sering dimanfaatkan sebagai rempah, aromaterapi dan campuran parfum, bahan dupa, bahkan *warangka* (sangkur keris). Di abad ke-9, di lingkungan kerajaan Sri Langka, Cendana dipergunakan untuk membalsam jenazah puteri mereka. Bahkan, Cendana dipergunakan sebagai salah satu ramuan pengobatan alternatif, karena diyakini akan membuat orang lebih khuyuk ketika berhubungan dengan Tuhan

dan batinnya sendiri. Terutama, pengobatan Ayurveda.

Pohon Cendana yang banyak ditemukan di Nusa Tenggara Timur, terutama Pulau Timor dan beberapa pulau lain di Indonesia, terbilang pohon yang unik. Pada mulanya, hanyalah parasit yang tak bisa hidup sendiri. Akar Cendana tak cukup kuat untuk menopang awal tumbuhnya. Kini, dengan teknologi tertentu, Cendana sudah dibudidayakan dan tumbuh sebagai pohon mandiri berkualitas dan bernilai ekonomi tinggi.

Dalam tradisi budaya bangsa-bangsa besar seperti Persia, Hindi, Kildan, dan bahkan Mesir kuno, Cendana menjadi bagian dari ritus kehidupan manusia. Begitu juga di Nusantara. Banyak cara yang dipergunakan orang untuk memanfaatkan Cendana. Mulai dari pengolahan melalui proses penyulingan untuk memperoleh minyaknya, sampai mengeringkan kayunya untuk dibakar.

Cendana juga salah satu simbol filosofi kehidupan yang banyak dipergunakan para begawan. Khasnya, untuk menasehati para raja



Foto : www.commonswikimedia.org

atau insan pilihan yang secara struktural dan fungsional mempunyai posisi tertentu yang ditinggi. Termasuk teman yang saya tunggu, dan datang dengan wajah murung ke sudut resto itu.

Tak berapa lama setelah duduk, teman itu kontan curhat (mencurahkan isi hatinya). Sejak menjabat posisi puncak di perusahaannya, teman saya menjadi sasaran gunjingan yang tak alang kepalang. Terlalu banyak orang yang menghendaki posisinya, sehingga ia menjadi sasaran *hasad* dan *hasud*, obyek gunjingan tak henti-henti.

Saya tersenyum mendengar ungkapan perasaannya. “Mengapa harus kalah dengan Cendana?” tanya saya, membuat dia penasaran. Wajahnya berangsur sumringah, ketika saya jelaskan, untuk mendapatkan wangi yang dapat dirasakan orang banyak, Cendana rela mengorbankan diri, dibakar hingga menjadi abu. “Wangi Cendana dinikmati banyak orang, karena ada api yang membakarnya,” ungkap saya.

Teman itu memandangi saya. Dia menyimak

serius sekali. “Jadi, jangan risau dengan semua yang kau alami kini. Berbahagialah ada orang yang dengan *hasad* dan *hasud*-nya menyalakan api membakar dirimu, sehingga harum kinerja dan prestasimu dirasakan begitu banyak orang. Tak hanya lingkungan sosialmu, melainkan jauh ke lingkungan sosial lain,” ungkap saya.

Matanya mengikuti telunjuk saya ke arah pohon Cendana berada. “Lihat dengan mata hatimu, bagaimana Cendana itu tumbuh. Dan bayangkanlah kelak Cendana itu tercium harum wanginya,” ujar saya. Bahkan, tak sedikit orang dengan perkembangan teknologi, meracik bahan kimia tertentu untuk mendapat aroma Cendana, tapi tak pernah bisa menyamainya.

Ya, begitulah juga dengan kita, manusia. Kinerja dan prestasi kita tak bisa ditiru oleh siapapun dan apapun. Setiap insan diberikan daya sendiri oleh Tuhan untuk menjadi apa kemudian. Mereka yang berkualitas Cendana, akan terus mewangi ketika api terus membakarnya. ▀

SPIRITUALITAS MUDIK

Kita sudah sangat akrab dengan dua kearifan lokal khas nusantara pasca Ramadhan. Yaitu mudik dan *halalbihalal* (terminologi yang dipaksakan agar terkesan bernuansa arabis-islamisi). Tradisi yang oleh kalangan tertentu dilebeli sebagai *bid'ah* hanya karena tidak pernah dipraktikkan Kanjeng Nabi SAW dan tidak dikenal di kawasan Timur Tengah. Selanjutnya kita akan lebih menyelami tradisi mudik, ritual tahunan yang menyedot segenap emosi anak bangsa. Betapa tidak! Energi bangsa tercurah ke situ. Simbol-simbol negara hadir dalam arena mudik nasional. Politikus, pelaku bisnis transportasi, operator telepon seluler, jawara media, pedagang asongan, preman dan sebagainya berebut momentum untuk menaikkan posisi tawar dan aksi ambil untung.

Mudik adalah muara arus-arus kerinduan yang menjelma dalam mozaik alam bawah sadar dan oleh karenanya sering hadir menghiasi mimpi-mimpi indah. Mudik adalah jalan menuju pemuasan dahaga untuk mengenang kembali damainya hati ketika dalam pelukan Bunda, kehangatan canda-ceria sanak-saudara, dan kepolosan teman sepermainan di bawah tamaran rembulan. Mudik adalah ajang silaturahmi. Atas alasan semua itu, pemudik bersedia membayar berapapun, bahkan rela menyabung nyawa demi melampiaskan hasrat mudiknya. Manusia yang ditakdirkan lahir di kota dan tidak ada keterkiatan emosi dengan desa sulit memahami puritanisme pemudik.

Kemudian sejumlah pakar telah membedah nilai ekonomi ongkos mudik dan signifikansi arus balik dana segar (rupiah, bahkan real dan dolar) dari kota ke desa selama musim mudik dalam menggerakkan roda ekonomi rakyat pedesaan. Mudik juga sebagai wahana *retreat*,

kontemplasi, dan pencarian kembali jati diri yang tergerus oleh gelombang pergaulan kota. Kembali ke *fitrah*. Pada sisi lain, mudik menjadi titik temu perpaduan keunggulan budaya *rural* yang cenderung tenang, harmoni dan gotong-royong dengan budaya *urban* yang dinamis, disiplin, individualistik, dan memburu target. Sudahlah pasti mudik juga membawa anasir negatif yang tidak boleh diabaikan, antara lain tradisi *mboles ngantor* pasca lebaran.

Kita tidak boleh berhenti memahami mudik hanya sampai di sini, karena masih tersedia ruang untuk merevitalisasi kedalaman filosofisnya. Mudik lebaran bisa kita maknai sebagai gladi resik prosesi mudik ke kampung halaman hakiki. Ia adalah akhir destinasi perjalanan hidup sekaligus asal muasal kita, kampung akhirat.

Hampir setiap tahun pemudik terlatih mempersiapkan perbekalan pulang kampung dan melakukan proses mitigasi arus mudik, agar sampai tujuan dengan aman, selamat, dan nyaman. Segala *tetek bengkek* pun disiapkan. Mulai dari uang tunai, kartu kredit, perbekalan makan-minum, *soft-hard ware readiness* (pemilihan mode transportasi dan reservasi tiket H-30, *additional check up* kendaraan), dan siaga *emergency kit* untuk antisipasi kondisi terburuk di jalan. Perilaku hampir paranoid itu juga dipamerkan dalam bentuk menggali setumpuk informasi dari berbagai sumber tentang seluk-beluk berkendara, rute perjalanan, jalur alternatif, titik rawan macet dan kejahatan, pasar tumpah, bengkel siaga 24 jam, posko-posko mudik, prakiraan cuaca dan sebagainya. Bahkan informasi itu selalu di-*update* hingga detik-detik keberangkatan dan selama perjalanan. Heboh!

Nah!, persiapan mudik ke kampung akhirat seyogyanya harus lebih heboh lagi. Mengapa? *Pertama*, jadwal keberangkatannya *given* dari



Foto : Wahyu Nugraha

Penguasa langit dan bumi, mustahil diprediksi, dan tidak ada mekanisme reservasi dan penjadualan. *Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu (ajal); maka apabila telah datang waktu (ajal) nya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya.* (Al-Qur'an Surat Al-Araaf: 34)

Kedua, *one way ticket - no return*. Berbagai kendala perjalanan mudik lebaran akibat *unsafe act* dan *unsafe condition* dengan *root cause*-nya salahantisipasi atau kurang perbekalan dapat menjadi *lesson learnt* untuk musim mudik mendatang. Tetapi kecelakaan yang terjadi pada perjalanan menuju kampung akhirat pasti akan berbuah penyesalan abadi. *Hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: "Ya Tuhanku kembalikanlah aku (ke dunia), agar aku berbuat amal shaleh terhadap yang telah aku tinggalkan". Sekali-kali tidak! Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampal hari mereka dibangkitkan.* (Al-Qur'an Surat Al-Mu'minin: 99 -100)

Ketiga, fase kehidupan di dunia ini –setelah alam azali dan alam rahim- teramat singkat. *Mung mampir ngombe*. Suka atau terpaksa suatu saat kita pasti akan segera berangkat menuju terminal terakhir, setelah transit terlebih dahulu di alam kubur. *Katakanlah: "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang*

bertakwa". (Al-Qur'an Surat An-Nisaa: 77)

Ketika Rasulullah SAW ditanya, orang beriman manakah yang paling genius?, beliau SAW menjawab: *"Yang paling banyak mengingat kematian dan paling baik persiapannya untuk menghadapi apa yang bakal terjadi setelah kematian, merekalah yang paling genius".* (HR. Ibnu Majah). Ini tidak berarti menarik diri dari pergaulan, murung dan kemudian menderita depresi berat karena dihantui kematian. Dan akhirnya benar-benar mati. Juga bukan berarti *lengser keprabon, mandeg mandito*. Memilih laku kerahiban. Rasulullah SAW dan para Nabi justru menjemput kematiannya di tengah hiruk-pikuk mencari solusi berbagai problem umat. Para penghulu peradaban manusia itu hidup di tengah pasar, medan perang, bahu-membahu membangun komunitas madani, menyapa, melayani dan memberdayakan.

Pribadi jenius senantiasa bergantung hanya kepada Allah SWT agar selalu dibanjiri taufiq dan hidayah-NYA dalam melakukan aksi keberpihakan kepada *mustadz'afin*, lapis masyarakat yang termarginalisasi secara struktural-kultural-sosial. Tak tersisa ruang dan waktunya, kecuali disesaki oleh siaga amal shalih sembari merindukan detik-detik terindah bersua dengan Sang Kekasih melalui gerbang kematian. Khusnul khotimah. Kapan dan di mana saja. ■

Andinie Aisyah Haryadi

Demi Mature



Di usianya yang sedang menapak ke angka 28 di tahun 2013, **Andien** kini tengah sibuk menunjukkan imej baru lewat berbagai atribut di album kelima yang belum lama ini dirilis. Kini ia menawarkan sosok *mature*, baik dari segi musik, visual dan berbagai hal lainnya.

“Saya ingin *nunjukin* bahwa seorang Andien sudah *grow up* menjadi seorang *lady like* yang *strong, sexy*, dan dewasa pada saat yang bersamaan,” kata Andien saat ditemui di *Jazzy Night* yang digelar di Cilandak Town Square pertengahan Mei lalu.

Selain menjagokan *single* barunya bertajuk “bernyanyi untukmu” dalam album yang diberi aroma musik era 1960-an itu ia juga meng-*cover* lagu milik Dewa 19, berjudul “Aku disini untukmu” dengan gaya yang *jazzy*. Sama halnya di album-album sebelumnya lulusan FISIP Universitas Indonesia ini memang kerap merasa tertantang merasa tertantang untuk bisa mengimbangi *taste* lagu aslinya. Alhasil lagu *cover version* tersebut menuai banyak pujian termasuk dari mantan vokalis Dewa 19, Ari Lasso.

Di tengah kesibukan bernyanyi, promo album dan *syuting* beberapa *commercial promo*, September ini dara bernama lengkap Andinie Aisyah Haryadi ini menyempatkan diri untuk memenuhi undangan dari *New York Fashion Week* di Amerika. Di gelaran fashion kaliber internasional itu ia mendapat penghargaan untuk kategori “*The Most Stylish Celebrity of The Year*” dari Organisasi Fashion Nation. ▀



Teuku Zaky Hemat Energi yang Paling Penting

Pesohor tampan berdarah Aceh, **Teuku Zaky** kini sibuk dengan bisnis *event organizer* yang telah digawangnya sejak tujuh tahun lalu. Pria kelahiran Bandung 23 Januari 1983 ini mengaku *enjoy banget* dengan kesibukan barunya tersebut.

Sekarang, ia tengah menggarap program Pertamina di bulan Ramadan bertajuk “Bareng-bareng Mudik 2013”. Suami Ilmira Usmanova ini senang sekali dilibatkan dalam penggarapan program-program Ramadan Pertamina tersebut. Bersama timnya, pria berbadan ramping berkulit putih ini mengaku sudah menyiapkan beberapa konsep dan kejutan yang lain daripada yang lain dibanding program mudik sebelumnya.

Terkait dengan mudik tahun ini ia berpesan kepada masyarakat untuk bisa mudik dengan tertib, berhati-hati dan menggunakan BBM secara efisien, agar tidak lagi ada antrian panjang. “Buat masyarakat, sebaiknya lebih bisa memperhitungkan mana yang lebih efisien. Hemat energi yang paling penting,” imbuhnya sambil tersenyum. 

GO TO EUROPE





“**SIAPA** mau jalan-jalan ke Eropa?” mendengar pertanyaan itu, pasti sebagian orang akan berpikir sembari bergumam. “Pengih sih, tapi biayanya tinggi!” Apalagi jika sudah menginjakkan kaki ke benua dengan mayoritas masyarakat ras Kaukasoid (berkulit putih dan berambut pirang), tentu saja harus punya uang saku ekstra untuk berkunjung ke negara-negara lainnya.

Lain halnya jika pertanyaannya “Siapa mau jalan-jalan ke Eropa gratis?” tanpa berpikir dua kali, pasti akan banyak yang ikut tawaran tersebut. Dan itu pula yang terjadi dengan program Pertamina Fastron Go to Europe. Sejak program diluncurkan pada 15 April 2013 hingga pengundian 19 Juli 2013 tercatat 407.117 entry sms yang ingin ikut ambil kesempatan jalan-jalan ke Eropa dan nonton langsung GP2 dan F1 bersama Rio Haryanto.

Bagi yang menang atau belum beruntung, tak ada salahnya menyimak perjalanan ke Monza tahun lalu. Meski *trip*-nya sedikit berbeda namun ulasan ini setidaknya bisa memberikan gambaran tempat wisata di Italia.

Pemandangan pertama yang menarik ketika disugahi indahnya Danau Lugano Swiss, yang berbatasan dengan Italia. Di belakang danau yang dikelilingi villa tersebut, terdapat pegunungan yang menjadi pemukiman warga. Meski hanya melintasi danau menggunakan bus, kita masih bisa mengabadikan gambar-gambar pemandangan yang tak bisa dilewatkan begitu saja dengan kamera pocket sekalipun.

Jika ada waktu sempatkan mampir ke Swiss dan jangan lewatkan melihat miniatur negara yang berada di pegunungan Alpen tersebut. Tak cukup seharian keliling melihat



Foto : Marlodieka Wibawa

Galleria Vittorio Emanuele II, tempat asyik untuk berbelanja dan cuci mata yang berada di sekitar Piazza Duomo.

langsung miniatur detil, yang setiap hari ramai dikunjungi wisatawan segala usia. Biasanya miniatur bak peta tiga dimensi itu, dijadikan acuan para pelancong menyusun rencana perjalanan selanjutnya.

Karena tujuan utama ke Italia, jadi kota yang wajib dikunjungi adalah Milan. Kota yang dikenal dengan bangunan arsitektur abad pertengahan ini, banyak menawarkan tempat-tempat indah untuk dikunjungi. Salah satunya jantung religius simbol keagungan kota Milan yakni “Piazza Duomo” (Katedral Square). Tempat yang menyerupai alun-alun ini merupakan sebuah kompleks yang di dalamnya terdapat Gereja Katedral Gothic terbesar di dunia. Sebuah gereja yang dibangun sebagai simbol keagungan Santa Maria Nascente dan kebesaran kerajaan Raja Vittorio Emanuele, yang dibangun pada masa kejayaan Raja Vitorio.

Di sekitar Duomo (Katedral) anda juga melihat dari dekat pusat belanja tertua di kota fashion ini yakni Galleria Vittorio Emanuele II. Bangunan beratap kaca arcade yang

didirikan tahun 1867 ini selain menawarkan keindahan arsitektur, juga dihiasi dengan jajaran kafe, restoran, serta butik ternama dari merek papan atas seperti Prada atau Louis Vuitton. Untuk yang berkantong tipis, tak perlu khawatir. Memutari tempat yang indah ini sambil melihat dan berfoto-foto sudah menjadi kegiatan yang menyenangkan. Walaupun tidak berbelanja di sini, kita masih bisa melihat interior penataan butik disini.

Sisi lain Milan yang tak bisa dilewatkan selain shopping adalah menikmati kuliner, seni, sejarah dan budaya lokal yang tak bisa dihabiskan dalam satu hari saja.

Dari Milan kita bisa melanjutkan perjalanan ke Venesia. Berkunjung ke Italia belum terasa lengkap tanpa mengunjungi kota Venesia. Venesia sebuah kota di Italia utara yang dikenal sebagai kota pariwisata dan industri. Kota ini terbentang sepanjang 117 pulau kecil di Lagoon Venesia, sepanjang Laut Adriatik di timur laut Italia. Laguna air asin membentang di sepanjang garis pantai antara mulut (selatan) Po dan Piave (utara) Rivers. Kota berpenduduk

272.000 jiwa termasuk penduduk Comune seluruh Venezia, yang tinggal di Venice, Terraferma (daratan) dan sisanya di pulau.

Kota yang sarat dengan bangunan bersejarah dan arsitektur khas, perahu-perahu atau gondola yang melintas di sepanjang kanal. Venesia juga dijuluki sebagai *“Crown jewel of water cities”*. Kota yang merupakan warisan sejarah di masa lalu, dengan jumlah kanal lebih dari 150 yang membentuk kota. Pesona dan keindahannya membuat wisatawan dari berbagai dunia ingin merasakan suasana romantis di kota air ini. Menjelajahi kota dengan perahu atau gondola. Mengarungi kanal-kanal di tengah kota memang menjadi satu-satunya jalan untuk menikmati sudut-sudut kota tertentu yang tak tampak dari darat.



Pengalaman menarik dan romantis ketika melihat dari dekat bangunan khas Venesia dengan perperahu menyusuri sungai.



Wisatawan antri di sekitar dermaga kota untuk menyusuri sudut kota dengan perahu atau gondola.

Setelah puas jalna-jalan ke Venesia, jangan lupa salah satu tujuan program Go to Europe adalah kota Monza. Kota yang terkenal dengan *Parco di Monza* atau Taman Monza, yang luasnya dua kali Central Park New York. Di dalam taman ini terdapat sirkuit Autodromo Nazionale, yang digunakan untuk arena balapan F1, GP2, World Sportscar Championship, Superbike World Championship, dll.

Di kota ini para pencinta olah raga otomotif tak akan melewati ajang balapan jet darat. Apalagi di ajang GP2 pebalap tanah air Rio Haryanto juga berlaga disana. Selain mendukung aksi anak bangsa, kita juga bisa menikmati belanja aneka souvenir khas olah raga otomotif.

Bagi yang menang jalan-jalan gratis ke Eropa, tentunya sudah menyiapkan segala hal agar tak melewati kesempatan wisata tersebut. Yang belum beruntung, tentunya sepenggal gambaran keindahan Italia, bisa dimasukkan sebagai daftar wisata jika ada kesempatan. ▀







Foto : Kuntoro

Setiap bulan Agustus dekorasi nuansa Merah Putih mendominasi gedung-gedung perkantoran, pusat perbelanjaan hingga di kampung-kampung. Agustus menjadi bulan bermakna bagi bangsa ini, yang telah merasakan 68 tahun kemerdekaan sejak diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, dimana Sang Saka Merah Putih sebagai bendera kebangsaan mulai dikibarkan secara terang-terangan. Bendera Indonesia memiliki makna filosofis. Merah berarti berani, putih berarti suci.

Merah melambangkan tubuh manusia, putih melambangkan jiwa manusia. Keduanya saling melengkapi dan menyempurnakan. Kesempurnaan dua kombinasi warna yang membuat setiap orang merasa bangga dengan bangsa ini. Bangga mengibarkan Sang Dwi Warna dimanapun berada. Di tanah air hingga kancah internasional. Sebuah kebanggaan yang tak ternilai, ketika dengan bebasnya anak bangsa kibarkan Merah Putih sambil memekikkan kalimat. "Saya warga negara Indonesia ! Saya bisa taklukan dunia! Saya bangga pada bangsa dan tanah air tercinta. ▀"



MERAH PUTIH



Foto : Rizki



Foto : Kuntoro



Foto : Kuntoro

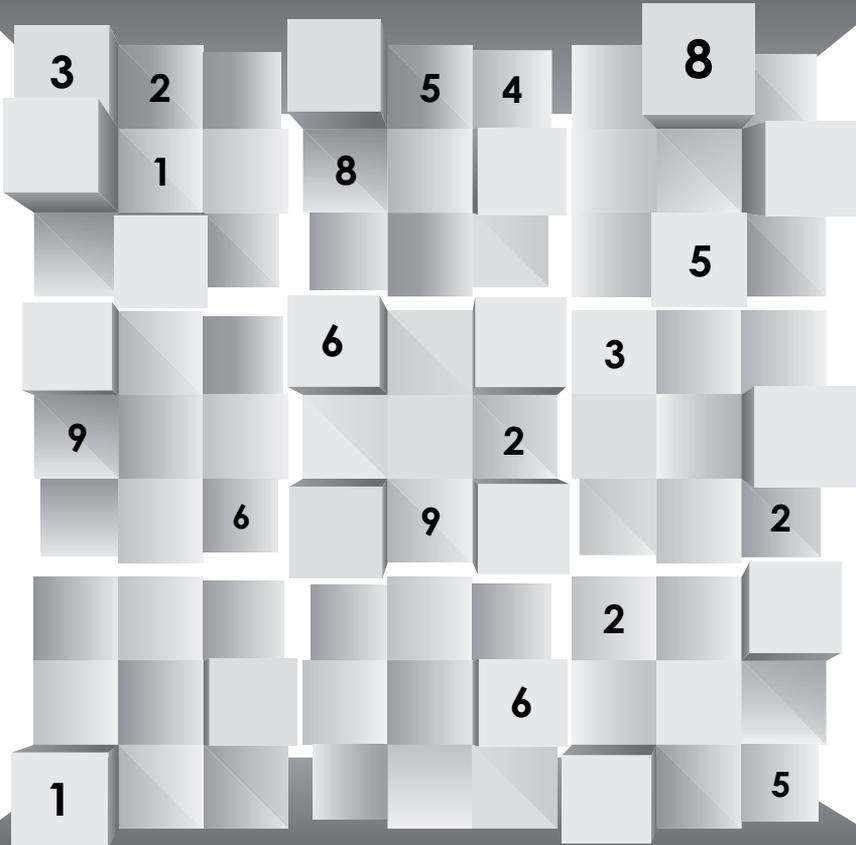


Foto : Priyo Widiyanto



SUDOKU Agustus 2013

DILARANG!! MENGIRIM SOBEKAN / POTONGAN ASLI ENERGIA AKAN DI DISKUALIFIKASI !!!



Cara Mengisi : - Angka yang dipakai 1 - 9
 - Dalam satu kolom kecil, satu baris mendatar dan baris menurun tidak boleh ada angka yang sama.

Untuk masing - masing pemenang mendapatkan
 300 Ribu rupiah

Kirim jawaban beserta data diri lengkap ke REDAKSI :

Kantor Pusat Pertamina
 Gedung Perwira 2-4 Ruang 306
 Jl. Medan Merdeka Timur 1A,
 Jakarta - 10110
 atau email ke : bulletin@pertamina.com
 atau Fax ke : 021 381 5852

Pemenang Sudoku Edisi Juli 2013

1. Ir. Arief Olaf Mawira - Pinang Ranti Mansion Blok D5-5
2. Dwi Rian - Teknisi Listrik Kantor Pusat Pertamina
3. Heriyana - Sekuriti Kantor Pusat

Jawaban Sudoku Edisi Juli 2013

2	9	4	7	3	1	6	5	8
6	5	8	4	2	9	7	3	1
7	1	3	6	8	5	4	2	9
8	2	1	9	6	7	5	4	3
4	6	9	3	5	2	8	1	7
5	3	7	1	4	8	2	9	6
9	4	2	8	7	3	1	6	5
3	7	5	2	1	6	9	8	4
1	8	6	5	9	4	3	7	2

Bagi para pemenang yang berdomisili di Jabodetabek, silakan datang ke redaksi dengan membawa identitas diri.

The new BMW 3 Series

www.bmw.co.id



Sheer
Driving Pleasure



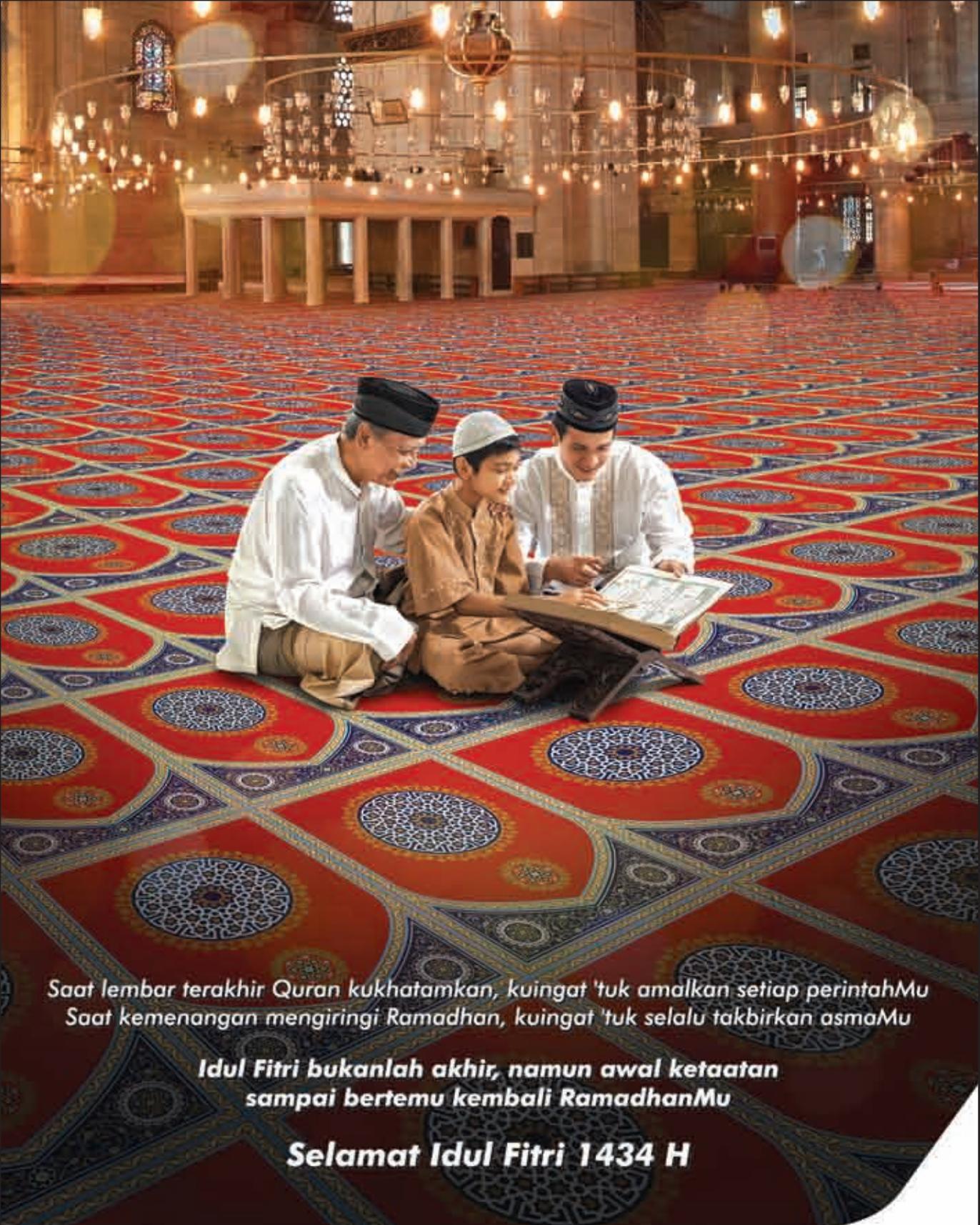
THE NEWEST ADDITION TO THE FAMILY. MORE EXCUSES FOR YOU TO DRIVE THE NEW BMW 3 SERIES.

Inilah pencapaian yang telah Anda nantikan. The new BMW 320d dengan teknologi Advanced Diesel - penuh tenaga namun tetap efisien - hadir dan melengkapi pilihan the new BMW 3 Series. Sport Line, Luxury Line, dan kini Modern Line - satu lagi alasan untuk menikmati sebuah pencapaian. www.bmw.co.id/3.

NOW AVAILABLE IN PETROL AND DIESEL ENGINES.

BMW EfficientDynamics
Less consumption. More driving pleasure.



*Saat lembar terakhir Quran kukhatamkan, kuingat 'tuk amalkan setiap perintahMu
Saat kemenangan mengiringi Ramadhan, kuingat 'tuk selalu takbirkan asmaMu*

***Idul Fitri bukanlah akhir, namun awal ketaatan
sampai bertemu kembali RamadhanMu***

Selamat Idul Fitri 1434 H

